



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI SISWA KELAS V MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR
SD NEGERI BANJAREJO**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

WAHYU CHANDRA PAMUNGKAS

NIM. 500582174

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2020

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI SISWA KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR SD NEGERI BANJAREJO

Wahyu Chandra Pamungkas
wahyuchandra814@gmail.com

Program Pascasarjana
 Universitas Terbuka

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar siswa secara aktif. Keterlibatan siswa secara aktif sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo. (2) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel *independent* (X) yaitu Model *Course Review Horay*. Variabel *dependent* yaitu (Y₁) keaktifan siswa dan (Y₂) prestasi belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD N Banjarejo yang berjumlah 41 anak yang terbagi dalam 2 kelas. Data diperoleh dari 2 kelas; yaitu data dari kelas kontrol dan eksperimen. Data yang di ambil berupa hasil *pre test* dan *post test* serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Untuk data prestasi belajar siswa yang berupa nilai *pre test* dan *post test* akan dicari lagi nilai *gain score* dengan cara mengurangkan nilai *post test* dan nilai *pre test*. Data dianalisis menggunakan Uji-t dilakukan dengan aplikasi spss versi 16.

Keaktifan siswa pada kelas eksperimen mendapat rata-rata nilai 3,57. Sedangkan keaktifan siswa pada kelas kontrol mendapat rata-rata nilai 2,51. Hasil Uji-t pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Banjarejo menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *gain score* $0,000 < 0,05$ dan pada variabel keaktifan belajar $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dari hasil belajar dan keaktifan belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Keaktifan, Prestasi, Matematika

ABSTRACT

THE EFFECT OF COURSE REVIEW HORAY TO ACTIVITIES LEARNING AND ACHIEVEMENT IN GRADE V STUDENTS OF MATHEMATIC LESSON IN PLANE (GEOMETRY) BANJAREJO ELEMENTARY SCHOOL

Wahyu Chandra Pamungkas
wahyuchandra814@gmail.com

Graduate Studies Programme
 Universitas Terbuka

Mathematics learning is an active student learning process. Active student involvement is very important in learning activities. This research purpose to; (1) Describe the effect of the Course Review Horay learning model to activities in grade V students of Mathematic lesson in plane (geometry) Banjarejo elementary school. (2) Describe the effect of the Course Review Horay learning model to achievement in grade V students of Mathematic lesson in plane (geometry) Banjarejo elementary school.

This study uses a quantitative approach. The independent variable (X) is the Course Review Horay model. The dependent variable are (Y₁) student activity and (Y₂) achievement. The samples in this research were students in grade V at Banjarejo elementary school, there are 41 children divided into 2 classes. Namely are the control and experiment class. The data is taken by the result of the pre-test and post-test and the students activity during the learning process. For student achievement data is taken by pre-test and post-test scores, the gain score value will be sought by reducing the value of the posttest and the pre-test value. Data is analyzed using *t* test SPSS application 16 version.

The students activities in the experimental class got an average value of 3,57. While the students activities in the control class got an average value of 2,51. The *t* test result of the effect Course Review Horay learning model to activities and achievement in grade V students of Mathematic lesson in plane (geometry) Banjarejo elementary school show that the significance value on the gain score $0,000 < 0,05$ and activities variabel is $0,000 < 0,05$, so, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus there is a positive influence of learning outcomes and student learning activities between the experimental class students and the control class.

Key Word: *Course Riview Horay Model, Activities, Achievement, Mathematic*

Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang Berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar SD N Banjarejo

adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Tulungagung, 29 Juni 2019



8415FAFF986782210

6000
ELEMEN BERUPIAH

(Wahyu Chandra Pamungkas)

NIM 500582174

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER
(TAPM)**

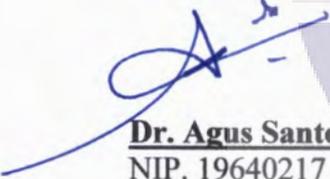
Judul TAPM : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay*
Terhadap Keaktifan dan Prestasi Siswa Kelas V Mata
Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar SD N Banjarejo

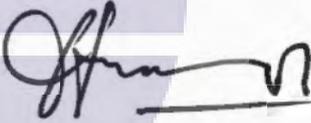
Penyusun TAPM :
N a m a : Wahyu Chandra Pamungkas
NIM : 500582174
Program Studi : Megister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal : Minggu/25 Agustus 2019

Menyetujui :

Pembimbing II

Pembimbing I,


Dr. Agus Santoso, M. Si
NIP. 19640217 199303 1 001


Dr. Mujiyanto, M. Pd
NIP. 19600815 198603 1 003

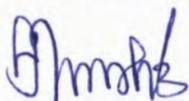
Penguji Ahli


Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd
NIP. 19680118 199403 2 003

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana
Pendidikan Keguruan

Dekan FKIP





Dr. Ir. AMALIA SAPRIATI, M.A. **Prof. Dr. UDAN KUSMAWAN, M.A.Ph.D**
NIP. 19600821 198601 2 001 NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : WAHYU CHANDRA PAMUNGKAS

NIM : 500582174

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul TAPM :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI SISWA KELAS V MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR
SD NEGERI BANJAREJO**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Komisi Penguji TAPM Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu/ 24 Agustus 2019

W a k t u : 09.30 – 11.00

dan telah dinyatakan LULUS/~~TIDAK LULUS~~

KOMISI PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama : Dra. Barokah Widuroyeki, M.Pd

Tandatangan

.....

Penguji Ahli

Nama : Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M. Pd

.....

Pembimbing I

Nama : Dr. Mujiyanto, M. Pd

.....

Pembimbing II

Nama : Dr. Agus Santoso, M. Si

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang telah melimpahkan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan TAPM yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan dan Prestadi Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar SD N Banjarejo” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan TAPM ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan magister pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (UT) Malang. Dalam proses penyusunan TAPM ini, tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D, selaku Rektor Universitas Terbuka yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan pada program Pascasarjana
- 2) Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
- 3) Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si, selaku Ketua Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjan (P4S) Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan pada program pascasarjana Magister Pendidikan Dasar.
- 4) Dra. Barokah Widuroyeki, M.Pd, selaku Ketua UPBJJ-UT Malang yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar.

- 5) Dr. Mujianto, M. Pd selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, saran, kritik, motivasi dan pengetahuan kepada penulis.
- 6) Dr. Agus Santoso, M. Si selaku dosen pembimbing II yang juga telah memotivasi dan memberi pengarahan berharga kepada penulis
- 7) Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A., selaku Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar.
- 8) Siti Jariyah, S. Pd selaku kepala sekolah SDN Banjarejo, yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan pelaksanaan penelitian di sekolah.
- 9) Sri Rahayu S.Pd, selaku validator praktisi dan observer yang bersedia menjadi mitra peneliti dalam melakukan penelitian ini.
- 10) Siswa-siswi kelas V SDN Banjarejo yang telah bersedia menjadi obyek penelitian.
- 11) Istriku Suci Retno Rahayu yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan baik secara moral maupun material.
- 12) Kepada teman-teman saya seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan masukan
- 13) Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan TAPM ini.

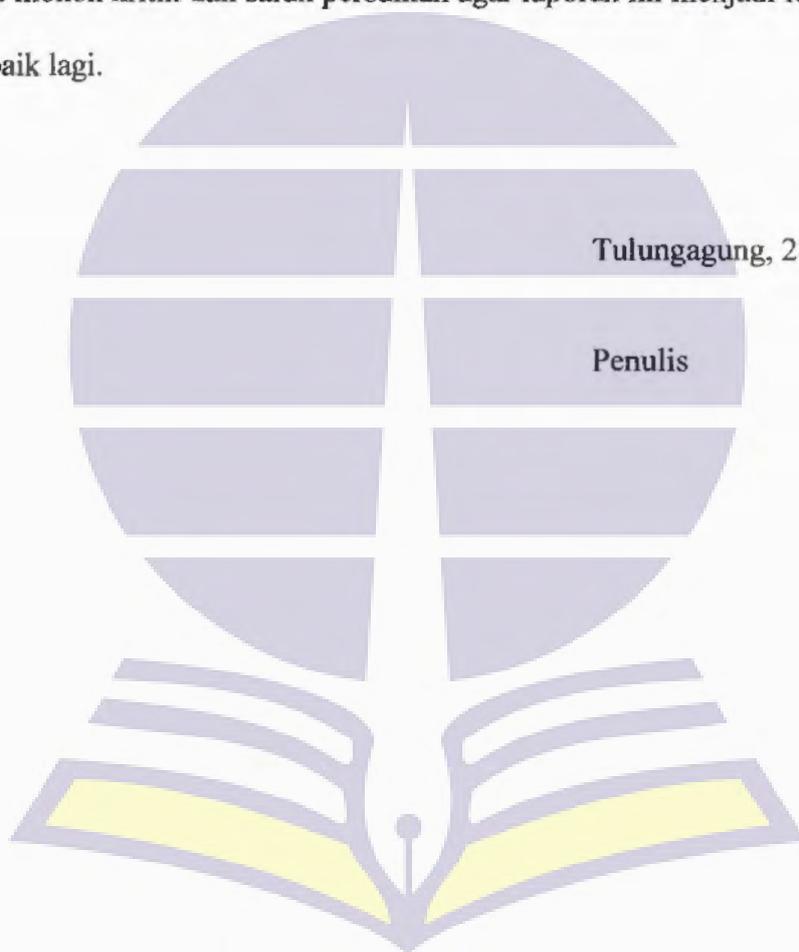
Semoga segala bantuan, do'a dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis demi kesuksesan penyelesaian TAPM ini menjadi hal yang bermanfaat

bagi kalangan pendidikan dan amalan yang diterima serta mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari laporan TAPM ini masih banyak kekurangan, karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman serta buku sumber sebagai acuan, maka penulis mohon kritik dan saran perbaikan agar laporan ini menjadi lebih layak dan lebih baik lagi.

Tulungagung, 28 Juni 2019

Penulis



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat 15418
telp. 021-7415050, Faks. 021-7415588

BIODATA

Nama : WAHYU CHANDRA PAMUNGKAS
NIM : 500582174
Tempat dan tanggal lahir : Tulungagung, 14 Nopember 1989
Registrasi pertama : 2016.1
Riwayat Pendidikan :

- SDN Banjarejo lulus tahun 2001
- SMPN 1 Rejotangan lulus tahun 2004
- SMAN 1 Rejotangan lulus tahun 2007
- S1 PGSD UT UPBJJ Malang lulus tahun 2013

Riwayat Pekerjaan :

- Tahun 2009-2018 mengajar di SDN Banjarejo
- Tahun 2019-sekarang mengajar di SDN 3 Rejosari

Alamat tetap : Ds. Banjarejo Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung
Telp/Hp : 082231114801

Tulungagung, 28 Juni 2019



(WAHYU CHANDRA PAMUNGKAS)
NIM 500582174

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Riwayat Hidup	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional Variabel	11
F. Hipotesis Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Riview Horay	13
B. Keaktifan Siswa	20
C. Prestasi Belajar	24
D. Hakikat Matematika	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	48
C. Data dan Teknik Pengumpulan Data	52
D. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

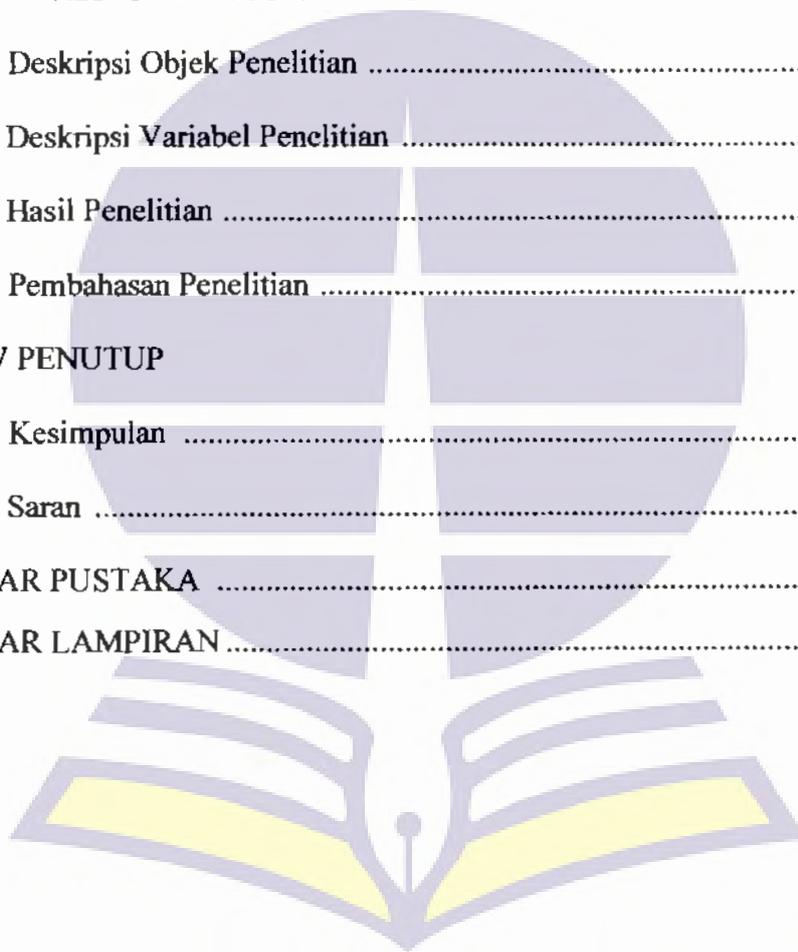
A. Deskripsi Objek Penelitian	62
B. Deskripsi Variabel Penelitian	62
C. Hasil Penelitian	67
D. Pembahasan Penelitian	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA	116
----------------------	-----

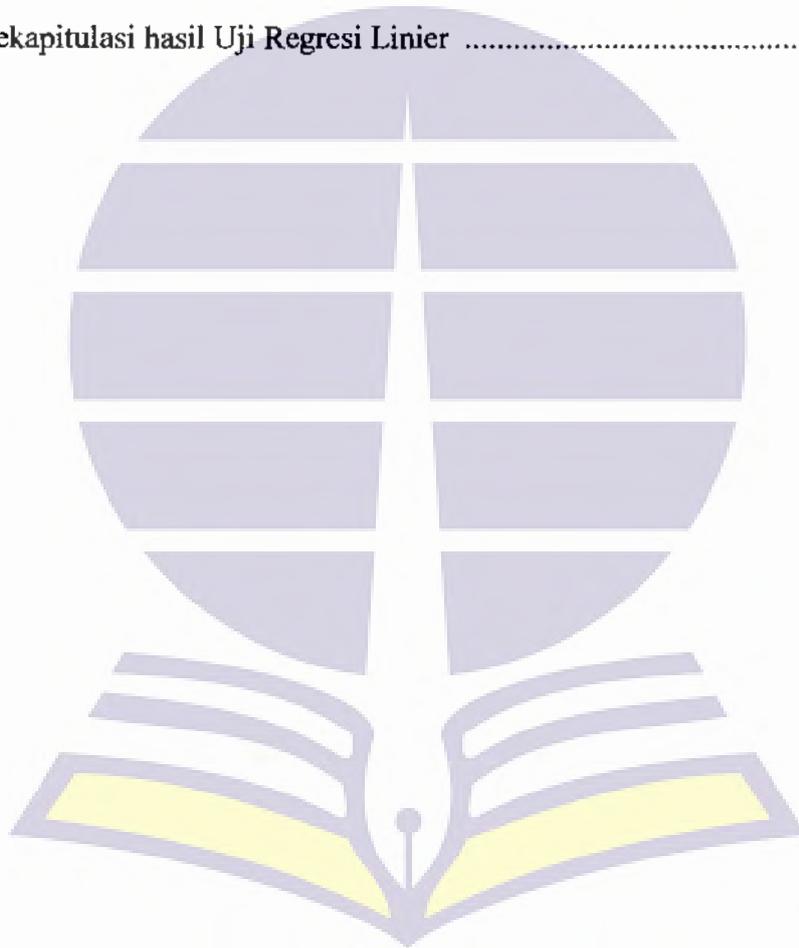
DAFTAR LAMPIRAN	
-----------------------	--



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Desain Kelompok Penelitian	42
3.2 Variabel Penelitian	44
3.3 Data Populasi Penelitian	49
3.4 Indikator Penilaian Keaktifan	51
3.5 Kriteria Penoran Keaktifan Siswa	53
4.1 Perbandingan Perlakuan Penelitian	61
4.2 Kriteria Penskoran Model Pembelajaran	66
4.3 Penerapan Model Pembelajaran CRH Pertemuan 1	67
4.4 Penerapan Model Pembelajaran CRH Pertemuan 2	70
4.5 Penerapan Model Pembelajaran CRH Pertemuan 3	72
4.6 Rekapitulasi Penerapan Model Pembelajaran	75
4.7 Kriteria Penskoran Keaktifan Siswa	77
4.8 Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen	77
4.9 Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Kontrol	79
4.10 Rekapitulasi Penelitian Keaktifan Belajar Siswa	81
4.11 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	83
4.12 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	85
4.13 Rekapitulasi Data Hasil Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas 5	87
4.14 Rekapitulasi Gainskor Kelas Eksperimen dan Kontrol	88
4.15 hasil uji Reliabilitas	91
4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	93
4.17 Hasil Uji Normalitas	94
4.18 Rekapitulasi Data Hasil Uji Normalitas	95

4.19 Hasil Uji Homogenitas	96
4.20 Rekapitulasi Data Hasil uji Homogenitas	97
4.21 Hasil Uji t	100
4.22 Rekapitulasi Data hasil Uji t Keaktifan dan Prestasi Siswa	101
4.23 Hasil Uji Regresi Linier Model Pembelajaran terhadap Keaktifan	103
4.24 Hasil Uji Regresi Linier Model Pembelajaran terhadap Prestasi	103
4.25 Rekapitulasi hasil Uji Regresi Linier	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus Pembelajaran	118
2. RPP Kelas Eksperimen	121
3. RPP Kelas Kontrol	134
4. Kisi – kisi Soal	147
5. Soal – Soal Uji Kompetensi (Pretest dan Post Test)	148
6. Instrumen Keaktifan	152
7. Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen	154
8. Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Kontrol	156
9. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	158
10. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	160
11. Langkah – langkah Uji Reliabilitas menggunakan SPSS	162
12. Langkah – Langkah Uji Prasyarat	164
13. Langkah – langkah uji Normalitas	166
14. Langkah – Langkah – Uji Homogenitas	170
15. Langkah – langkah uji Hipotesis(Uji t)	171
16. Langkah – langkah Uji Regresi Linier	173
17. Hasil Uji Reliabilitas	177
18. Hasil Uji Normalitas	179
19. Hasil Uji Homogenitas	182
20. Hasil Uji t	183
21. Hasil Uji Regresi Linier	184
22. Dokumentasi	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika. Pengetahuan matematika akan lebih baik jika siswa mampu mengkonstruksi melalui pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya. Untuk itu, keterlibatan siswa secara aktif sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran matematika merujuk pada pembentukan pola pikir dalam penalaran suatu hubungan antara suatu konsep dengan konsep yang lainnya.

Proses belajar mengajar pada umumnya menggunakan pendekatan pembelajaran ceramah. Proses belajar mengajar yang demikian akan membuat siswa menjadi jenuh. Ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* di bawah *Organization Economic Cooperation and Development (OECD)* yang dilakukan pada 72 negara di dunia tahun 2015 lalu, mengatakan bahwa kemampuan matematika siswa-siswi di Indonesia menduduki peringkat bawah dengan skor 386. Kurang dari 1 persen siswa Indonesia yang memiliki kemampuan bagus di bidang matematika. Berdasarkan data, rata-rata nilai sains negara OECD adalah 493. Sedangkan Indonesia baru mencapai skor 403. Untuk matematika, rata-rata negara OECD 490, namun skor Indonesia hanya 386. Sementara dalam membaca skor rata-rata Indonesia baru 397. Padahal, rata-rata OECD adalah 493. Ini adalah pernyataan

yang sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan Indonesia. Matematika mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Contoh nyata dalam hal transaksi jual-beli yang sering dilakukan oleh setiap orang, pasti menggunakan unsur-unsur berhitung yang ada di dalam matematika. Belajar matematika secara tidak langsung melatih seseorang untuk berfikir secara rasional dan lebih menggunakan logika. Matematika juga sangat berperan penting dalam bidang teknologi dan ilmu sains. Akan tetapi, nyatanya bagi para pelajar, sebagian besar merasa malas, tidak tertarik bahkan kalau bisa mereka ingin menghindari dari mata pelajaran tersebut. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena para pelajar sudah menjudge bahwa matematika itu sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus dan menghitung. Penyampaian materi secara ceramah misalnya, akan membuat siswa jenuh sebagai akibatnya keaktifan belajar dan prestasi belajarnya semakin menurun.

Matematika merupakan salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan ditetapkannya matematika sebagai salah satu mata pelajaran pokok/wajib dalam setiap Ujian Akhir Nasional (UAN). Menurut Supatmono (2009: 5) "matematika adalah ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia". Oleh karena itu matematika sangat diperlukan bagi kehidupan sehari-hari dan matematika juga diperlukan untuk ilmu lain. Hal tersebut membuktikan bahwa matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari.

Peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran matematika serta proses belajar mengajar untuk membantu siswa

mencapai prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi, siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika.

Di SDN Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, penggunaan model pembelajaran masih cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah. Terlihat dari RPP yang dipakai guru tersebut tidak tertulis model pembelajaran yang lain selain menggunakan metode ceramah. Pada model ini guru sangat dominan dalam proses pembelajaran sehingga siswanya pasif menerima saja pelajaran yang diberikan guru. Pada sisi lain, siswa perlu dilibatkan secara langsung dalam penemuan-penemuan yang bersifat ilmiah. Siswa akan merasa senang apabila mereka diberikan kebebasan untuk memilih sendiri masalah yang akan dipelajari maupun cara untuk memecahkan masalah tersebut. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siswa kelas V SDN Banjarejo, siswa diajar dengan model pembelajaran ceramah yang kurang tepat dilakukan pada pembelajaran matematika. Di dalam kelas siswa hanya duduk menerima materi dari penjelasan gurunya dan jarang sekali siswa diberi kebebasan berpendapat secara langsung dalam pembelajaran. Oleh karena itu, nilai matematika peserta didik pada materi bangun datar masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebab rendahnya nilai matematika ialah kurangnya variasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian pada materi bangun datar. Jika diberi soal yang berbentuk kontekstual, peserta didik belum bisa menerapkan konsep ke dalam dunia nyata atau peristiwa sehari-hari. Banyak peserta didik yang nilainya di bawah KKM yaitu 65, hanya ada beberapa peserta didik yang mencapai KKM. Sedangkan KKM yang ditetapkan

oleh guru adalah 70. Model pembelajaran yang digunakan guru tersebut dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga keaktifan peserta didik dan prestasi belajar peserta didik rendah.

Menurut Suherman (2003) tujuan lain matematika yaitu mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran di kelas terdapat keterkaitan antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Pengelolaan kelas yang efektif dan efisien adalah salah satu tugas seorang guru dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Guru merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, untuk mempelajari matematika diperlukan dorongan yang kuat dari dalam diri siswa sendiri maupun dorongan dari luar diri siswa tersebut. Dorongan ini lazim disebut dengan motivasi. Hal ini sesuai dengan Sardiman (2011) motivasi belajar adalah merupakan factor psikis yang bersifat non-intelektual. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan melakukan sesuatu dengan penuh semangat, terarah dan penuh rasa percaya diri. Hal ini berlaku juga pada kegiatan belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajarnya, dengan semangat yang tinggi serta bersungguh-sungguh dalam belajar, maka prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat lebih optimal.

Menurut Slameto (2010: 180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Belajar membutuhkan minat untuk melakukan suatu usaha dalam pencapaian prestasi. Selain minat, keaktifan dalam belajar juga sangat penting. Salah satu karakteristik

matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam matematika. Siswa cenderung belum menguasai konsep dari suatu materi, sehingga dalam penerapan soal-soalnya mereka sedikit kesulitan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan guru sangat berperan penting dalam prosesnya. Guru harus mampu menguasai materi, dan guru harus bisa mencari cara untuk menanamkan konsep matematika pada siswa. Selain itu pemilihan model pembelajaran juga akan menjadi pengaruh pada prestasi belajar matematika siswa.

Model pembelajaran merupakan pendekatan dalam rangka menyiiasi perubahan tingkah laku peserta didik secara adaptif maupun generatif (Hanafiah dan Suhana, 2010: 41). Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran, dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajan yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi yang diajarkan. Kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.

Kekeliruan menggunakan suatu model pembelajaran dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap yang acuh terhadap pelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketepatan guru memilih model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus mempunyai prinsip-prinsip pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (1994) mengemukakan ada tujuh prinsip pembelajaran, yaitu: perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan

dan penguatan, perbedaan individual. Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut dituangkan dalam suatu pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna dan kemampuan siswa yang diharapkan dapat tercapai.

Diperlukan suatu formula model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah matematika. Menurut Slavin (2009:103) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru. Pendapat tersebut dikuatkan oleh Lie (2008:7) bahwa suasana belajar kooperatif menghasilkan prestasi yang lebih tinggi, hubungan yang lebih positif, dan penyesuaian psikologis yang lebih baik daripada suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan memisah-misahkan siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda ke dalam kelompok-kelompok kecil. Oleh sebab itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diterapkan karena model tersebut dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak *Horee!* atau yel-yel lainnya yang disukai. Model *Course Review Horay* berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal dengan jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak (Huda, 2013: 230). Dalam hal ini untuk mengatasi masalah keaktifan dan prestasi siswa dalam belajar matematika materi bangun datar maka diterapkanlah model pembelajaran *Course Review Horay* untuk pembelajaran di kelas V SDN

Banjarejo pada materi bangun datar. Hal tersebut, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar.

Berkaitan dengan rencana penerapan model CRH untuk pembelajaran Matematika di SDN Banjarejo, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan CRH dalam pembelajaran.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Endra Murti Sagoro Rukmanda dan Dias Aksiwi pada tahun 2014. Penelitian penerapan CRH yang berbentuk PTK ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Riview Horray* dapat meningkatkan prestasi belajar dilihat dari ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 10,53% menjadi 76,19% dari jumlah siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Suarjana pada tahun 2013. Penelitian CRH berbentuk kuantitatif ini dilakukan di SD N 1 Sangsit menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD N 1 Sangsit.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Idam Ragil Widiyanto Atmojo pada tahun 2013. Penelitian CRH berbentuk kuantitatif ini dilakukan di SD Se-Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolalimenyatakan bahwa prestasi belajar IPA pada siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung, penelitian telah dilaksanakan di kelas IV semester II SD Se-Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Parahita pada tahun 2014. Penelitian CRH ini berbentuk PTK yang dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasilnya, model pembelajaran *Course Riview Horay* dapat meningkatkan signifikansi nilai rata-rata kelas hanya sebesar 7,77 poin atau 11,26% (Cukup) dimulaidari pratindakan diperoleh nilai rata-rata kelas 71,23, siklus 1 sebesar 77,23, siklus 2 menjadi 79. Peningkatan persentase ketuntasan prestasi belajar kognitif siswa pada saat pratindakan diperoleh 40%, siklus 1 sebesar 70%, siklus 2 menjadi 86% (Ketuntasan belajar kategori tinggi).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi pada tahun 2011. Penelitian CRH ini berbentuk PTK dilakukan di SDN Merjosari 1 Malang. Hasilnya Penerapan model *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Merjosari 1 Malang yang keaktifan siswa pada pembelajaran dengan penerapan model CRH 66,87 pada awal siklus I menjadi 84,97 pada akhir siklus II. Prestasi belajar juga meningkat dari rata-rata 58,78 dan ketuntasan kelas 43,75% sebelum tindakan menjadi rata-rata 79,7 dan ketuntasan kelas mencapai 68,75% pada akhir siklus II. Dengan demikian penerapan model CRH dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Jika mengacu pada kelima penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya, terletak dalam pendekatan, desain penelitian, dan analisis data yang digunakan. Sementara itu, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada keaktifan dan prestasi belajar siswa yang dijabarkan lebih rinci. Keaktifan siswa terdiri dari beberapa indikator sebagai tolak ukurnya, yaitu keaktifan bertanya, keaktifan

menjawab dan keaktifan berbendapat. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat melengkapi penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan model pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis akan di uraikan meliputi manfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti yang lain.

a. Bagi Siswa

Diharapkan model pembelajaran *Course Riview Horay* bisa mempermudah dalam mempelajari matematika materi bangun datar serta menambah keaktifan dan prestasi siswa kelas V SD N Banjarejo.

b. Bagi Guru

- 1) Menemukan alternatif model pembelajaran yang tepat untuk menambah kualitas pembelajaran matematika di kelas.
- 2) Menambahakan keterampilan dan pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan prestasi belajar matematika siswa meningkat.

d. Bagi Peneliti Lain

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem pelayanan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan siswa dan prestasi belajar matematika siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk tidak menimbulkan penafsiran dalam penelitian ini makaperlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

a) Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan. Karena, model pembelajaran tersebut diaplikasikan dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!'.

b) Pengertian Keaktifan

Keaktifan adalah proses kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal. Keaktifan ini merujuk pada keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, serta keaktifan dalam menyampaikan pendapat.

c) Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Penguasaan-penguasaan tersebut dilihat dari nilai yang diperoleh dari aspek kognitif (prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir), afektif (perubahan dalam aspek kemampuan merasakan), dan psikomotorik (prestasi belajar berupa keterampilan).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 31), hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dirinci sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori terkait dengan penelitian, yang meliputi konsep CRH, keaktifan, dan prestasi belajar. Secara rinci teori-teori yang digunakan dikemukakan sebagai berikut.

A. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Riview Horay

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riview Horay*

Supriyono (2011:54) “Model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat bermacam-macam tipe, yaitu salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay*. Menurut Dwitantra (2010) “Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay”. Menurut Imran (di Malechah, 2011) “Model pembelajaran *Course Review Horey* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulumendapatkantanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak *horey*”.

Merujuk dari beberapa pengertian yang telah di uraikan, maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu

model atau disain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey". Model pembelajaran CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran didalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran CRH ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata "horey" atau pun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok.

Dalam aplikasinya metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. *Course Review Horay* sebagai salah satu proses "*learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together*" untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik. (Suprijono, 2010). "Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil" (Ernawati, 2009).

Dari teori di atas maka pembelajaran yang dilakukan untuk menguji pemahaman dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa maka dipilih menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak "horay" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

2. Hakikat Pembelajaran CRH pada Bidang Studi Matematika

Pendekatan *Course Review Horay* dalam pembelajaran matematika, berusaha untuk menguji sampai dimana pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang berkompetisi untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya dengan menjawab benar pertanyaan dari guru yang dibacakan secara acak. Bilqis (Rachmawati, 2009) menyatakan "Pembelajaran melalui metode ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerja sama antar kelompok." Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep pada matematika, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

3. Tujuan Model Pembelajaran

- a. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas di kelas
- b. Siswa belajar dengan aktif
- c. Siswa dapat bertoleransi dalam menyelesaikan masalah dengan cara berbeda satu kelompok dengan kelompok lain.

4. Prinsip dalam Model Pembelajaran

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan yakni siswa dapat mengkreasiakan diri dalam menjawab pertanyaan dengan caranya sendiri maka di wujudkanlah beberapa prinsip sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran *CRH* sebaiknya digunakan dengan suatu tujuan tertentu yang relevan dengan tujuannya yang hendak dicapai, sehingga pembelajaran akan sejalan dengan perencanaan awal pembelajaran
- b. Penggunaan model pembelajaran *CRH* ini harus benar- benar berstruktur dan direncanakan. Karena dalam menggunakan model pembelajaran *CRH* ini memerlukan keluwesan, spontan sesuai dengan umpan balik yang diterima dari siswa. Umpan balik ini ada dua yaitu:
 - 1) Umpan balik tingkah laku yang menyangkut perhatian dan keterlibatan siswa.
 - 2) Umpan balik informasi tentang pengetahuan dan pelajaran.

5. Kekurangan dan Kelebihan *Course Review Horay (CRH)*

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelemahan atau pun kelebihan nya.

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horey*
 - Pembelajaran lebih menarik, yaitu dengan menggunakan model *CRH* siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan games ataupun simulasi lainnya.
 - Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran, yaitu siswa diajak ikut serta dalam melakukan suatu games atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru

- Pembelajaran tidak monoton karena diselengi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru
 - Siswa lebih semangat belajar karena suasana lebih nyaman, yaitu kebanyakan dari siswa mudah merasakan jenuh apabila metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran CRH mampu membangkitkan semangat belajar terutama anak Sekolah Dasar yang notabene masih ingin bermain-main
 - Adanya komunikasi dua arah, yaitu siswa dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif. Sehingga tidak akan menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi diantara guru dan siswa.
- b. Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
- Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan. Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horey. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan mana siswa yang tidak aktif
 - Adanya peluang untuk berlaku curang, Artinya guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia mencontek ataupun tidak

- Guru akan memperhatikan perkelompok yang menjawab Horay, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar

6. Langkah-langkah model pembelajaran

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- g. Bagi yang benar, siswa memberi bintang dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
- h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay
- i. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
- j. Penutup

Secara kongkrit pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay*, yakni sebagai berikut.

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar dengan lebih bermakna dengan cara belajar secara berkelompok
- b. Mengembangkan keterampilan dan kecepatan berfikir siswa
- c. Menciptakan kelompok belajar
- d. Melakukan penilaian dengan cara memperhatikan suatu kelompok yang sering mengatakan horay.

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian keaktifan

Di kelas, siswa dituntut harus aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa khususnya dalam pembelajaran. Menurut Mulyono (2001: 26) menyatakan aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas belajar. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam

proses pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

2. Pengelompokan Keaktifan

Jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut. Menurut Sardiman (2009:100–101) :

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan oranglain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain:
 - g. melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- h. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- i. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana (2004:61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya;(2) terlibat dalam pemecahan masalah;(3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;(4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjukguru; (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecah kan soal atau masalah yang sejenis; (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visualactivities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberaniansiswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mentalactivities*).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa meliputi:

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- c) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).

- e) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari.
- f) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- h) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Hal tersebut seperti dijelaskan oleh Moh. Uzer Usman (2009:26-27) cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara

meningkatkan keaktifannya itu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

C. Prestasi Belajar

1. Definisi Prestasi Belajar

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 895), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Di kuatkan oleh pendapat Sumadi Suryabrata (2005:175) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2008:150) "Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa". Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak

diungkapkan atau diukur. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jenis, indikator dan cara evaluasi belajar:

Tabel 2.1 : Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Kognitif		
1. Pengamatan	1. dapat menunjukkan 2. dapat membandingkan 3. dapat menghubungkan	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
2. Ingatan	1. dapat menyebutkan 2. dapat menunjukan Kembali	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
3. Pemahaman	1. dapat menjelaskan 2. dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. tes lisan 2. tes tertulis
4. Penerapan	1. dapat memberikan contoh 2. dapat menggunakan secara tepat	1. tes tertulis 2. pemberian tugas 3. observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. dapat menguraikan 2. dapat Mengklasifikasikan	1. tes tertulis 2. pemberian tugas

6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. dapat menghubungkan 2. dapat menyimpulkan 3. dapat menggeneralisasi	1. tes tertulis 2. pemberian tugas
B. Ranah Rasa/Afektif		
1. Penerimaan	1. menunjukkan sikap menerima 2. menunjukkan sikap Menolak	1. tes tertulis 2. tes skala sikap 3. observasi
2. Sambutan	1. kesediaan berpartisipasi/terlibat	1. tes tertulis 2. tes skala sikap 3. observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. menganggap penting dan bermanfaat 2. menganggap indah dan harmonis 3. mengagumi	1. tes skala penilaian/sikap 2. pemberian tugas 3. observasi

<p>4. Internalisasi (pendalaman)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengakui dan meyakini 2. mengingkari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tes skala sikap 2. pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan ramalan) 3. observasi
<p>5. Karakteristik (penghayatan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. melembagakan atau meniadakan 2. menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. observasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
C. Ranah Karsa/Psikomotor		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. observasi 2. tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. mengucapkan 2. membuat mimik dan gerakan jasmani	1. tes lisan 2. observasi 3. tes tindakan
Sumber: Muhibbin Syah, (2002:151)		

2. Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. "Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap" (Winkel dalam Purwanto, 2011: 39). Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan (Witherington dalam Sukmadinata, 2009: 155). Sedangkan "prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar" (Abdurrahman, 2003: 37). Prestasi belajar merupakan

cerminan prestasi belajar yang akan diketahui setelah proses belajar berlangsung, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa.

Menurut Purwanto (2011: 23), “prestasi belajar adalah perubahan perilaku akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan”. Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, yang juga merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga prestasi belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuannya. Prestasi belajar yang tinggi akan memberikan kepuasan dan makin memotivasi untuk meningkatkannya menjadi lebih baik, sedangkan prestasi belajar yang rendah akan memacu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Kingsley (dalam Sudjana, 2010: 22), membagi tiga macam prestasi belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; dan (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Benyamin Blom (dalam Sudjana, 2010: 22) secara garis besar membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipegangi dalam rangka evaluasi prestasi belajar adalah prinsip kebulatan, dengan prinsip evaluator dalam melaksanakan evaluasi prestasi belajar yang meliputi (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengamalannya (aspek psikomotor).

Ketiga aspek atau ranah kejiwaan itu erat sekali dan bahkan tidak mungkin dapat dilepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi prestasi belajar. Benjamin S. Bloom dan kawan-kawannya itu berpendapat bahwa pengelompokan tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu: a) Ranah proses berfikir (cognitive domain), b) Ranah nilai atau sikap (affective domain), c) Ranah keterampilan (psychomotor domain) (<http://www.afdhalilahi.com/2015/12/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan.html>).

a. Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu:

- Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)
- Pemahaman (*comprehension*)
- Penerapan (*application*)
- Analisis (*analysis*)
- Sintesis (*syntesis*)
- Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*)

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan

demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Prestasi belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan prestasi belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (Purwanto, 2011:44). "Prestasi belajar yang diukur tersebut merefleksikan tujuan pengajaran" (Gronlund dalam Purwanto, 2011:45). Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (*behavior*) yang dapat diamati dan diukur.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, berupa penguasaan-penguasaan indikator yang telah ditetapkan yang merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan.

3. Tujuan

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa.

Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008: 73).

Menurut Oemar Hamalik (2008: 73-75) tujuan belajar terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- a) Tingkah laku terminal. Tingkah laku terminal adalah komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku siswa setelah belajar.
- b) Kondisi-kondisi tes. Komponen kondisi tes tujuan belajar menentukan situasi di mana siswa dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku terminal.
- c) Ukuran-ukuran perilaku. Komponen ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku siswa.

Komponen-komponen dalam tujuan belajar disini merupakan seperangkat hasil yang hendak dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dari menerima materi, partisipasi siswa ketika di dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas, sampai siswa tersebut di ukur kemampuannya melalui ujian akhir semester yang nantinya akan mendapatkan sebuah hasil belajar. Jadi, siswa tidak hanya dinilai dalam hal akademik saja, tetapi perilaku selama proses belajar juga mendapatkan penilaian. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi siswa yang berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

Tujuan belajar merupakan hal yang penting dalam rangka sistem pembelajaran, yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif. Menurut Oemar Hamalik (2008: 75) kepentingan itu terletak pada :

- a) Untuk menilai hasil pembelajaran. Pengajaran dianggap berhasil jika siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketercapaian tujuan oleh siswa menjadi indikator keberhasilan sistem pembelajaran.
- b) Untuk bimbingan siswa belajar. Tujuan-tujuan yang dirumuskan secara tepat berdayaguna sebagai acuan, arahan, pedoman bagi siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam hubungan ini, guru dapat merancang tindakan-tindakan tertentu untuk mengarahkan kegiatan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut.
- c) Untuk merancang sistem pembelajaran. Tujuan-tujuan itu menjadi dasar dan criteria dalam upaya guru memilih materi pelajaran, menentukan kegiatan belajar mengajar, memilih alat dan sumber, serta merancang prosedur penilaian.
- d) Untuk melakukan komunikasi dengan guru-guru lainnya dalam meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan-tujuan itu terjadi komunikasi antara guru-guru mengenai upaya-upaya yang perlu dilakukan bersama dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut.
- e) Untuk melakukan kontrol terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran. Dengan tujuan-tujuan itu, guru dapat mengontrol hingga mana pembelajaran telah terlaksana, dan hingga mana siswa telah mencapai hal-hal yang diharapkan. Berdasarkan hasil kontrol itu dapat

dilakukan upaya pemecahan kesulitan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

Dari pendapat di atas, tujuan penting dari belajar itu mempunyai banyak sekali manfaat. Tujuan disini dijadikan sebagai acuan untuk menjalankan suatu program tertentu agar program tersebut dapat berjalan lurus mengikuti arus sesuai dengan apa yang sebelumnya telah ditetapkan. Tujuan itu tidak hanya ditujukan kepada siswa yang dijadikan sebagai objek yaitu siswa diukur ketercapaiannya ketika siswa telah selesai melakukan proses belajar saja, melainkan hal ini saling berkesinambungan antara siswa, guru serta komponen pembelajaran. Dengan adanya suatu tujuan dapat diciptakan suatu hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, siswa dengan sistem pembelajaran, guru dengan sistem pembelajaran maupun sebaliknya. Tujuan disini dapat digunakan sebagai pengontrol setiap kegiatan, misalnya mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Ciri-ciri Belajar

Ciri belajar setiap siswa akan beda satu sama lain. Ciri belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

William Burton (dalam Hamalik. 2005:31) menyimpulkan ciri-ciri belajar sebagai berikut :

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui.

- 2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- 3) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- 4) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- 5) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- 6) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid.
- 7) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
- 8) Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
- 9) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- 10) Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- 11) Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- 12) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- 13) Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila member kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- 14) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik

15) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah jadi tidak sederhana dan statis.

5. Beberapa Hal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2010:54) menerangkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor intern meliputi :

- Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.

b. Faktor ekstem meliputi:

- Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

6. Alat Ukur Prestasi

Untuk mengukur prestasi belajar siswa di kususkan pada ranah afektif, psikomotor dan kognitif. Menurut Muhibbin Syah (2008 : 141), "Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan." Bloom (Sunarto, 2012) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Sedangkan menurut Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru.

D. Hakikat Matematika

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir. Matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari dan menghadapi kemajuan IPTEK sehingga matematika harus di ajarkan sejak dini. Sampai saat ini belum ada definisi tunggal tentang matematika, berikut ini definisi matematika menurut para ahli sangat beragam sesuai dengan pengalamannya masing-masing, diantaranya:

1. Menurut Johnson dan Rising (dalam Suherman, 2003: 17) menyatakan bahwa “matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik. Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dan bunyi”.
2. Menurut Begle (dalam Hudojo, 2005: 35) menyatakan bahwa “sasaran atau objek penelaahan matematika adalah fakta, konsep, operasi dan prinsip”. Pada hakekatnya, berpikir matematik itu dilandasi oleh kesepakatan-kesepakatan yang disebut aksioma.
3. Menurut James dan James (dalam Suherman, 2003: 16), matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Namun pembagian yang jelas sangat sulit untuk dibuat, karena cabang-cabang itu semakin bercampur. Sebagai contoh, adanya pendapat yang mengatakan bahwa matematika itu timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran yang terbagi menjadi empat ilmu wawasan yang luas, yaitu aritmetika, aljabar, geometri dan analisis, dengan aritmetika mencakup teori bilangan dan statistika.

Matematika yang berkenaan dengan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Mempelajari matematika

haruslah bertahap dan berurutan serta berdasarkan kepada pengalaman belajar yang lalu.

Berdasarkan definisi di atas, kita mempunyai gambaran pengertian tentang matematika. Semua definisi itu dapat kita terima, karena matematika dapat ditinjau dari berbagai sudut, dan matematika itu sendiri bisa memasuki seluruh segi kehidupan manusia. Namun yang jelas, “hakekat matematika dapat diketahui, karena objek penelaahan matematika yaitu sasarnya telah diketahui sehingga dapat diketahui pula bagaimana cara berpikir matematika itu” (Hudojo, 2003: 35).



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam metode penelitian mencakup tentang (A) pendekatan dan rancangan penelitian, (B) populasi dan sampel, (C) data dan teknik pengumpulan data, (D) teknik analisis data .

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model-model matematis yang identik dengan angka yang saling berhubungan dan analisis datanya menggunakan statistik. Menurut Basuki (2014: 3) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan ini berawal dari suatu asumsi-asumsi tentang kebenaran suatu kajian teori, gagasan para ahli ataupun temuan peneliti berdasarkan pengalaman di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan serta alternatif pemecahannya diajukan untuk memperoleh pembenaran atau sanggahan (verifikasi) berdasarkan data empiris di lapangan.

Menurut Sugiyono (2014: 8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2013: 27).

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*. Desain ini peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalanya eksperimen. Ciri utama dari *True Experimental Design* adalah sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. *True Experimental Design* dikemukakan oleh Sugiyono (2011:75). Jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Rancangan penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah eksperimen. "Menurut Arikunto (2013: 9) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan

menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Sugiyono (2014: 73) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Faktorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini digunakan jenis desain penelitian *True Experimental Design*. Sugiyono (2014:75) disini dikemukakan dua bentuk design *True Experimental* yaitu: *Posttest-Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok control*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Kelompok Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	✓	Penerapan Model Pembelajaran <i>Course</i> <i>Riview Horay</i>	✓
Kontrol	✓	-	✓

Variabel merupakan inti problematika penelitian, sebab ia merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel juga merupakan atribut obyek peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Sugiyono (2014:38) mengemukakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hal tersebut variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas (X_1) yaitu model pembelajaran *Course Riview Horay*.
- b) Variabel *dependent* (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu (Y_1) keaktifan siswa dan (Y_2) Prestasi siswa.

Untuk lebih jelasnya dari penjabaran variabel penelitian yang sudah di jelaskan di atas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Indikator	Jenis Instrumen
1	Variabel bebas atau <i>Independent</i> (X) Model pembelajaran <i>Course Rview</i> <i>Horay.</i>	Pembelajaran model pembelajaran sesuai dengan langkah pada silabus dan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Silabus • RPP
2	Variabel terikat atau <i>Dependent</i> yaitu (Y ₁) keaktifan siswa, (Y ₂) prestasi siswa.	Prestasi meliputi : Kognitif Keaktifan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Visual • Lisan • Mendengarkan • Menulis • Menggambar • Motorik • Mental • Emosional 	Soal tes matematika materi bangun datar <ul style="list-style-type: none"> • Rubrik Keaktifan

3. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tindakan, antara lain:

- 1) Melakukan observasi di Kelas V SD N Banjarejo, untuk itu peneliti memohon ijin kepada Kepala SD N Banjarejo untuk melakukan penelitian.
- 2) Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai rencana penelitian, jadwal penelitian dan obyek penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Menyusun Perangkat Mengajar

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Presensi peserta didik
- c) Daftar nilai
- d) Jurnal mengajar
- e) Lembar kerja siswa

2) Menyusun Instrumen Penelitian

- a) Kisi-kisi soal tes
- b) Kartu soal tes
- c) Soal tes
- d) Kunci jawaban dan bentuk pedoman penskoran

3) Melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar memilih dua kelas yaitu kelas V A dan V B. Pada kelas V A yang termasuk kelas eksperimen di beri model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay* sedangkan pada kelas V B yang termasuk kelas control tidak di beri model pembelajaran.

Materi pokok yang diajarkan pada kedua kelas ini sesuai dengan tema penelitian yaitu luas bangun datar yang meliputi unsur-unsur bangun datar dan cara menghitung keliling dan luas bangun datar. Guru dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh guru kelas. Baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

4) Memberi Tes

Pemberian tes ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemahaman konsep dasar prestasi belajar pada materi luas bangun datar yang telah disampaikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi tes ini meliputi bahan pelajaran yang telah disampaikan selama eksperimen yaitu pemahaman konsep bangun datar meliputi unsur-unsur bangun datar dan menghitung keliling dan luas bangun datar serta prestasi belajarnya. Tes yang digunakan untuk tes prestasi belajar terdiri dari 4 soal tes bentuk uraian dengan skor maksimal 30 dengan

perhitungan nilai yaitu skor yang didapat dibagi skor maksimal dan dikali 100.

4. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa dokumentasi maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dengan mengetahui data-data yang terkumpul peneliti dapat melakukan tes prestasi belajar matematika pada materi bangun datar peserta didik kelas V SD N Banjarejo yang akan diteliti.

5. Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Data yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* atau untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda adalah dengan *Gain Score*. *Gain Score* merupakan selisih antara hasil post-test dan pre-test. Setelah itu, untuk menguatkan data dari perhitungan *gain score* maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik uji t dua sampel dependent dengan menggunakan aplikasi spps versi 16. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

6. Interpretasi

Hasil analisis data pada dasarnya masih bersifat faktual sehingga masih perlu diberi interpretasi pada penelitian ini.

Interpretasi dilakukan sesuai dengan hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan verbal sesuai dengan permasalahan penelitian.

7. Kesimpulan

Dari hasil interpretasi tersebut, maka dibuat kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil penelitian apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan dan prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo?

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dengan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiono, 2014: 80). Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A sampai dengan V B dari SD N Banjarejo.

Tabel 3.3 Data Populasi Penelitian

Kelas	Kelompok kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
V	A	11	9	20
	B	9	12	21
	Jumlah Siswa	20	21	41

Sumber: Dokumentasi SD N Banjarejo

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2014: 81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut", karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Adapun jumlah dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD N Banjarejo yang berjumlah 41 anak yang terbagi dalam 2 kelas.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Menurut Arikunto (2013 : 161) Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.

Pada penelitian kuantitatif ini, data diperoleh dari 2 kelas antara lain kelas kontrol (kelas yang tidak mendapat perlakuan) dan kelas eksperimen (kelas yang mendapat perlakuan). Data tersebut berupa hasil post test selama proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering disebut dengan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data ini digunakan istilah metode yang berarti cara. Dalam pengumpulan atau penelitian data ini, metode yang digunakan yaitu metode tes.

Metode tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Arikunto (dalam Purwanto, 2011:64). Adapun metode tes yang digunakan adalah tes akhir yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian prestasi belajar siswa untuk pengumpulan data tentang pengaruh model pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap keaktifan dan

prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

Penilaian keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar mengacu pada instrumen lembar observasi keaktifan siswa. Observasi keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan observasi keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dilakukan pada dua kelas berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, kegiatan observasi dilakukan saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada kelas kontrol, kegiatan observasi dilakukan saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran ceramah.

Alat ukur untuk mengambil nilai dalam aspek keaktifan dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4: Aspek penilaian keaktifan

NO	ASPEK YANG DINILAI	Indikator	TINGKAT CAPAIAN KINERJA			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Visual	- Membaca Materi				
2	Kegiatan Lisan	- Bertanya - Mengemukakan Ide				
3	Kegiatan Mendengarkan	- Materi Pelajaran - Presentasi				

4	Kegiatan Menulis	- Mengerjakan Latihan - Membuat ringkasan materi				
5	Kegiatan Menggambar	- Menggambar Bangun datar				
6	Kegiatan Motorik	- melakukan percobaan - membuat konstruksi - bermain				
7	Kegiatan Mental	- menanggapi, - mengingat, - memecahkan soal, - menganalisa, - mengambil keputusan				
8	Kegiatan Emosional	- Bersemangat - Berani - Bosan - Takut				
Jumlah Skor :						

Sumber: Data Primer Peneliti

Adapun cara untuk mengetahui nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai keaktifan siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Jumlah Aspek Observasi}}$$

Sedangkan untuk kriteria penskoran nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dapat dilihat pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Keaktifan Siswa

Rata-rata	Keterangan
3,6-4	Baik Sekali
2,6-3,5	Baik
1,6-2,5	Cukup
1-1,5	Kurang

Sumber: Data Primer Peneliti

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Berikut dijelaskan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian.

1. Pengujian Alat pengumpul Data

Langkah yang dilakukan pertama adalah uji validitas yang ditempuh melalui uji validitas isi, selanjutnya untuk uji reliabilitas dilakukan analisa hasil uji coba dengan rumus *Alpha*. Instrumen tes prestasi belajar dilakukan analisis yang meliputi:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002: 144).

Uji validitas ada dua macam sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Arikunto, 2002: 144). Dalam penelitian ini, menggunakan validitas internal atau validitas isi. Haynes *et al* (dalam Azwar, 2015:111) validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari kontrak yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk memenuhi uji validitas isi, peneliti melakukan prosedur dalam penyusunan tes sebagai berikut: (a) menentukan kompetensi dasar dan indikator yang akan diukur sesuai dengan materi yang akan diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku; (b) menyusun kisi-kisi soal tes berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih; (c) menyusun butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

Pengujian validitas isi dapat dilakukan menggunakan satu dari tiga metode yaitu menelaah butir instrumen, meminta pertimbangan ahli, dan analisis korelasi butir soal menurut Purwanto (2011: 120).

Uji validitas dalam instrumen ini menggunakan metode pertimbangan ahli. Instrumen penelitian akan divaliditas oleh dua guru kelas SD N Banjarejo dan satu guru kelas dari SD lain. Telaah instrumen tes prestasi belajar harus mempunyai kriteria sebagai berikut.

1. Indikator rubrik keaktifan sesuai dengan aspek – aspek keaktifan.
2. Materi soal cocok dengan siswa yang dijadikan subjek.
3. Soal sesuai dengan kisi-kisi serta Kompetensi Dasar.

4. Soal mendorong subjek menggunakan langkah-langkah penyelesaian secara rinci menggunakan rumus.
5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.
6. Informasi yang diberikan cukup untuk memecahkan masalah pada soal.
7. Rumusan masalahnya menggunakan kalimat tanya atau kalimat perintah yang menuntut jawaban uraian.
8. Batasan masalah yang diberikan cukup jelas.
9. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
10. Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal oleh siswa.
11. Rumusan masalah komunikatif.
12. Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Instrumen tes prestasi belajar dan keaktifan dinyatakan valid, jika validator menyatakan bahwa isi butir-butir yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kriteria telaah instrumen tes prestasi belajar dan keaktifan.

b. **Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan respon untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya,

yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010: 221).

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Pada penelitian ini, akan digunakan uji reliabilitas internal. Hal ini disebabkan karena perhitungan dilakukan berdasarkan dari instrumen saja. Perhitungan diperoleh dari data tes prestasi belajar siswa.

Ada bermacam-macam cara untuk mengetahui reliabilitas internal. Berbagai macam tehnik mencari reliabilitas yaitu (1) dengan rumus *Spearman Brown*, (2) dengan rumus *Flanagan*, (3) dengan rumus *Rulon*, (4) dengan rumus K-R 20, (5) dengan rumus K-R 21, (6) dengan rumus *Hoyt*, dan (7) Dengan rumus *Alpha*. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha (Riduwan, 2011: 115).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

Langkah 1: Menghitung Varian Skor Tiap=tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n \dots\dots\dots(3.3)$$

Dimana:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke 1, 2, 3, ..., n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_r = \frac{\sum X_r^2 - \frac{(\sum X_r)^2}{N}}{N} \dots\dots\dots(3.4)$$

Dimana:

S_t = Varians Total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus *Alpha* yang sudah tertulis di atas.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas jika nilai $r_{11} > 0,7$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan uji chi kuadrat dengan menggunakan aplikasi spss versi 16 (Budiyono, 2004: 168).

2. Uji Homogenitas Varians

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai variansi populasi yang sama atau tidak. Maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji dua sampel tidak berhubungan (*independent Samples T Test*) yaitu rumus analisis yang menggunakan nilai rata-rata dua kelompok yang tidak mempunyai keterkaitan satu sama lain. Selain itu untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dan bebas maka penelitian ini peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier dengan menggunakan aplikasi spss versi 16.

Hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent inilah yang dibicarakan dalam analisis regresi linier. Hubungan anatar variabel inilah yang sesungguhnya terjadi dalam dunia nyata, karena sebenarnya kebanyakan hubungan antar variabel dalam ilmu soisal merupakan hubungan statistikal.. Analisis R Linier dalam penelitian ini menggunakan aplikasi spss versi 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo. Secara rinci hasil penelitian dan pembahasan diuraikan sebagai berikut.

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar negeri Banjarejo yang berjumlah 41 siswa terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas Va dan Vb, kelas Va berjumlah 20 siswa dan kelas Vb 21 siswa. Kelas Va digunakan sebagai kelas eksperimen yang berarti kelas tersebut diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* sedangkan kelas Vb sebagai kelas kontrol yang berarti kelas tersebut tidak diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Data penelitian ini berupa sajian data berdasarkan prestasi belajar matematika materi bangun datar siswa kelas V SDN Banjarejo. Penyajian data hasil penelitian ini disertai dengan penjelasan deskriptif sehingga mudah dipahami.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditetapkan pada Bab III, dan telah diperoleh data yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Instrumen penelitian yang berupa rubrik penilaian keaktifan dan soal tes prestasi belajar matematika materi bangun datar, sebelum

digunakan untuk pengambilan data prestasi belajar matematika terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi, kemudian diujicobakan kepada siswa kelas V pada sekolah lain yang selanjutnya dilakukan analisis reliabilitas.

1. Perbandingan Perlakuan Kelompok Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan uji penelitian terhadap para siswa kelas V di SDN Banjarejo yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas Va sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas Vb sebagai kelas kontrol penelitian. Kedua kelompok sudah melewati tahap uji homogenitas dan uji normalitas telah ditetapkan oleh peneliti sehingga didapatkan hasil yang seimbang, valid dan reliabel sesuai yang diharapkan. Berikut ini merupakan tahap-tahap proses pengambilan data pada penelitian ini:

Tabel 4.1 Perbandingan Perlakuan Penelitian

No.	Kelompok Eksperimen (Va)	Kelompok Kontrol (Vb)
1.	Menyiapkan instrumen yang berupa perangkat pembelajaran dan tes.	Menyiapkan instrumen yang berupa perangkat pembelajaran dan tes.
2.	Pada awal kegiatan peneliti menyebarkan instrumen/ mengadakan <i>pretest</i> kepada responden sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan <i>Course Review Horay</i> .	Pada awal kegiatan peneliti menyebarkan instrumen/ mengadakan <i>pretest</i> kepada responden sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan ceramah.

3.	Mengumpulkan data dan memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data terkumpul.	Mengumpulkan data dan memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data terkumpul.
4.	Peneliti melakukan proses pembelajaran kepada responden dengan menerapkan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> tentang materi bangun datar dengan perangkat pembelajaran yang sudah diuji validitasnya. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan sesuai dengan desain penelitian, sehingga siswa betul paham dengan materi tentang denah yang disampaikan.	Peneliti melakukan proses pembelajaran kepada responden dengan menerapkan model pembelajaran tentang materi bangun datar. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan sesuai dengan desain penelitian, sehingga siswa betul paham dengan materi tentang denah yang disampaikan.
5.	Menyiapkan instrumen yang berupa perangkat pembelajaran dan rubric keaktifan.	Menyiapkan instrumen yang berupa perangkat pembelajaran dan rubric keaktifan.

6.	<p>Peneliti menyebarkan instrumen/mengadakan <i>posttest</i> kepada responden sesudah diterapkannya model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> tentang materi bangun datar. Untuk menjaga obyektifitas nilai yang diberikan, peneliti meminta bantuan kepada rekan guru kelas untuk ikut memberikan nilai pada hasil uji yang telah disebarkan kepada para siswa.</p>	<p>Peneliti menyebarkan instrumen/mengadakan <i>posttest</i> kepada responden tentang materi bangun datar. Untuk menjaga obyektifitas nilai yang diberikan, peneliti meminta bantuan kepada rekan guru kelas untuk ikut memberikan nilai pada hasil uji yang telah disebarkan kepada para siswa.</p>
7.	<p>Mengumpulkan data dan melakukan editing, koding, saving, tabulating, cleaning setelah data lengkap baru dilakukan analisa data.</p>	<p>Mengumpulkan data dan melakukan editing, koding, saving, tabulating, cleaning setelah data lengkap baru dilakukan analisa data.</p>

Sumber: Data Primer Peneliti

2. Data Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dalam penelitian ini variabel bebas berupa perlakuan sehingga instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran serta

penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Untuk variabel bebas ini tidak ada data yang dikumpulkan, karena merupakan variabel perlakuan. Dalam hal ini sudah dilakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan dengan perangkat pembelajaran yang sudah divalidasi ahli.

Dalam penelitian menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen merupakan siswa kelas Va dan kelas kontrol Vb SDN Banjarejo. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menerapkan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sedangkan kelas kontrol dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual. Dari kedua kelas tersebut nantinya akan menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

3. Data Variabel Terikat

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keaktifan dan prestasi belajar. Pada kelas Va yang di gunakan sebagai kelas eksperimen mendapat perlakuan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, sedangkan di Vb menggunakan model pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah. Dari dua kelas kelas tersebut di ambil data dari post test yang telah diberikan dengan soal yang sama di masing-masing kelas. Keaktifan dalam penelitian ini diukur dengan rubrik yang telah di bagikan kepada teman sejawat untuk memberikan penilaian, hal ini dilakukan untuk keabsahan pengambilan data. Nilai prestasi belajar diperoleh dari nilai tes siswa yang dilakukan dengan menggunakan dua kali tes, yaitu *pre test* dan *post*

test. Instrumen yang digunakan berupa instrumen soal yang telah diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Nilai prestasi belajar diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test* masing-masing dengan menggunakan dua model penilaian yang memiliki tujuh indikator baik pada kemampuan menulis maupun pada kemampuan berbicara. *Pre test* dan *post test* akan diberikan pada kelas kontrol (pembelajaran materi bangun datar menggunakan model pembelajaran ceramah) dan kelas eksperimen (pembelajaran materi bangun datar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*).

C. Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* diterapkan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran Matematika kelas V materi bangun datar di kelas eksperimen. Selama kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti didampingi oleh seorang observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran oleh peneliti di kelas eksperimen. Observer yang mengamati kegiatan pembelajaran Matematika kelas V materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yang dilakukan oleh peneliti adalah Kepala SDN Banjarejo.

Berdasarkan hasil observasi, didapat bahwa kegiatan pembelajaran Matematika kelas V materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* telah terlaksana dengan sangat baik dan sudah sesuai dengan RPP. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan pembelajaran Matematika kelas V materi bangun

datar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu pemberian motivasi, apersepsi di awal pembelajaran dan pemberian kesimpulan perlu ditingkatkan.

Cara untuk menghitung nilai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar yaitu dengan membagi jumlah skor perolehan hasil observasi aktivitas peneliti ketika melakukan kegiatan pembelajaran dengan jumlah skor maksimal.

Nilai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*

$$= \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya hasil penilaian aktivitas peneliti dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar tersebut, apakah baik sekali, baik, cukup, kurang. Rincian keterangan penilaian penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Kriteria Penskoran Keterlaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Angka	Keterangan
76 – 100	Baik Sekali
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup
0 – 25	Kurang

Lembar hasil penilaian penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar dapat dilihat pada Tabel 4.3, Tabel 4.4 dan Tabel 4.5:

Tabel 4.3 Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Pelajaran Matematika Kelas V Materi Bangun Datar Pertemuan Pertama

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Skor		
		1	2	3
Pra Kegiatan	Mempersiapkan RPP			✓
	Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran			✓
	Menyiapkan lembar penilaian siswa			✓
Kegiatan pendahuluan	Mengucapkan salam dan doa			✓
	Melakukan presensi siswa			✓
	Melakukan apersepsi		✓	
	Memberikan motivasi	✓		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
	Menyampaikan materi yang akan disampaikan		✓	
	Menyampaikan tentang kegiatan pembelajaran dengan		✓	

	menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>			
Kegiatan inti	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar			✓
	Menginstruksikan setiap kelompok membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru			✓
	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru			✓
	Menginstruksikan setiap anggota kelompok untuk aktif bekerjasama dalam menyelesaikan LKS			✓
	Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan			✓
	Guru menginstruksikan bagi kelompok yang menjawab dengan benar harus berteriak			✓

	'Hore" dan menyanyikan yel-yel			
	Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay			✓
Kegiatan penutup	Menyimpulkan prestasi belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan	✓		
	Memberi tugas sebagai latihan di rumah.			✓
	Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan dengan do'a.	✓		
$\text{Nilai} = \frac{50}{60} \times 100 = 83,34$				

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel 4.4 Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Pelajaran Matematika Kelas V Materi Bangun Datar Pertemuan Kedua

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Skor		
		1	2	3
Pra Kegiatan	Mempersiapkan RPP			✓
	Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran			✓
	Menyiapkan lembar penilaian siswa			✓
Kegiatan pendahuluan	Mengucapkan salam dan doa			✓
	Melakukan presensi siswa			✓
	Melakukan apersepsi		✓	
	Memberikan motivasi		✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
	Menyampaikan materi yang akan disampaikan		✓	
	Menyampaikan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>		✓	

Kegiatan inti	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar			✓
	Menginstruksikan setiap kelompok membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru			✓
	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru			✓
	Menginstruksikan setiap anggota kelompok untuk aktif bekerjasama dalam menyelesaikan LKS			✓
	Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan			✓
	Guru menginstruksikan bagi kelompok yang menjawab dengan benar harus berteriak "Hore" dan menyanyikan yel-yel		✓	
	Guru memberikan reward pada		✓	

	yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay			
Kegiatan penutup	Menyimpulkan prestasi belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan			✓
	Memberi tugas sebagai latihan di rumah.			✓
	Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan dengan do'a.		✓	
$\text{Nilai} = \frac{52}{60} \times 100 = 86,67$				

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel 4.5 Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Pelajaran Matematika Kelas V Materi Bangun Datar Pertemuan Ketiga

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Skor		
		1	2	3
Pra Kegiatan	Mempersiapkan RPP			✓
	Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran			✓

	Menyiapkan lembar penilaian siswa			✓
Kegiatan pendahuluan	Mengucapkan salam dan doa			✓
	Melakukan presensi siswa			✓
	Melakukan apersepsi			✓
	Memberikan motivasi			✓
	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
	Menyampaikan materi yang akan disampaikan			✓
	Menyampaikan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>			✓
Kegiatan inti	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar			✓
	Menginstruksikan setiap kelompok membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru			✓
	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan			✓

	jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru			
	Menginstruksikan setiap anggota kelompok untuk aktif bekerjasama dalam menyelesaikan LKS			✓
	Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan			✓
	Guru menginstruksikan bagi kelompok yang menjawab dengan benar harus berteriak "Hore" dan menyanyikan yel-yel			✓
	Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay			✓
Kegiatan penutup	Menyimpulkan prestasi belajar hari ini dan guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memberikan tes lisan		✓	
	Memberi tugas sebagai latihan di rumah.	✓		

	Memotivasi siswa agar giat dan rajin belajar dan menutup pembelajaran dengan dengan do'a.	✓		
$\text{Nilai} = \frac{54}{60} \times 100 = 90$				

Sumber: Data Primer Peneliti

Selanjutnya rekapitulasi penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar dapat dilihat pada Tabel 4.6:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Pelajaran Matematika Kelas V Materi Bangun Datar

Kelas	Pertemuan	Skor	Kriteria
Eksperimen	1	83,34	Baik Sekali
	2	86,67	Baik Sekali
	3	90	Baik Sekali

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil penilaian penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar di atas diketahui bahwa pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga menunjukkan perolehan skor di atas 76. Pada pertemuan pertama diperoleh skor sebesar 83,34, pada pertemuan kedua diperoleh skor 86,67, dan pada pertemuan ketiga diperoleh skor sebesar 90, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik sekali.

2. Nilai Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar mengacu pada instrumen lembar observasi keaktifan siswa. Observasi keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan observasi keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dilakukan pada dua kelas berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, kegiatan observasi dilakukan saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada kelas kontrol, kegiatan observasi dilakukan saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran ceramah. Adapun cara untuk mengetahui nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai keaktifan siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Jumlah Aspek Observasi}}$$

Sedangkan untuk kriteria penskoran nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7 Kriteria Penskoran Keaktifan Siswa

Rata-rata	Keterangan
3,6-4	Baik Sekali
2,6-3,5	Baik
1,6-2,5	Cukup
1-1,5	Kurang

Sumber: Data Primer Peneliti

Daftar hasil penilaian keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

Nama	Pretest	Post-test			Rata-rata Nilai Post-test	Keterangan
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
Aris Ayu Ambarwati	4	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Dinda Nur Aisah	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Fara Nur Nasukha	4	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Melly Kurniasari	4	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Mirza Syaiful Anwar	2	4	3	3	3,33	Baik

Muhammad Hasin Maulana	2	3	3	4	3,33	Baik
Muhammad Ilyas Hamdani	3	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Muhammad Kurniawan	3	2	4	4	3,33	Baik
Putri Ghina Salsabila Wijaya	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Rafi Aditya Pratama	3	4	3	3	3,33	Baik
Wahyu Sugeng Prasetiyo	4	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Yoga Fajar Arya Pratama Egon	4	3	4	3	3,33	Baik
Al Faruf Dito Febriano	1	2	3	4	3,00	Baik
Muhamad Aqbal Nur Rohman	4	3	3	4	3,33	Baik
Muhamat Risal Nur Ardiansyah	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Prestisca Lenchi	4	4	3	4	3,67	Baik Sekali

Lamuda						
Sela Fatchuria						
Zeinitasari	4	3	3	3	3,00	Baik
Tomas Aldi Saputro	3	3	3	3	3,00	Baik
Saila Syfaul Jannah	4	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Flora Maharani	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Rata-rata					3,57	Baik

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel 4.9 Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Kontrol

Nama	Pretest	Post-test			Rata-rata Nilai Post-test	Keterangan
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
Alif Fatkhul Hammi	3	3	3	2	2,67	Baik
Edgina Fairuz Maheswari	2	4	3	2	3,00	Baik
Intan Meisa Saputri	3	3	2	3	2,67	Baik
Midar	3	3	2	4	3,00	Baik
Muhammad Hafid Prabowo	4	3	3	3	3,00	Baik

Muhammad Syahrul Prasetya	2	4	3	3	3,33	Baik
Muhammad Yakful Jamaludin	2	2	3	2	2,33	Cukup
Nabila Putri Maharani	2	2	3	3	2,67	Baik
Ni'matus Sholikah	1	2	2	3	2,33	Cukup
Radit Jagat Satria	2	4	1	2	2,33	Cukup
Siti Nur Idayanti	2	1	2	2	1,67	Cukup
Visal Duta Kurniawan	3	1	2	1	1,33	Kurang
Keke Ayunda Putri Karyanto	3	3	2	2	2,33	Cukup
Nadila Anggi Saputri	3	2	3	3	2,67	Baik
Rista Ayu Faradina	3	2	3	2	2,33	Cukup
Anissa Trisna Astuti	2	2	3	2	2,33	Cukup
Defi Pasha Anggraeni	1	4	3	2	3,00	Baik
Nia Nabila	1	1	2	3	2,00	Cukup

Uswatun Khasanah	3	2	4	3	3,00	Baik
Mohammad Abdul Azis	4	2	2	3	2,33	Cukup
Baga Quriandi	2	2	2	3	2,33	Cukup
Rata-rata					2,51	Cukup

Sumber: Data Primer Peneliti

Selanjutnya rekapitulasi data nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rekapitulasi penilaian keaktifan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.10:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

Kelas	Rata-rata Skor	Keterangan
Eksperimen	3,57	Baik
Kontrol	2,51	Cukup

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen mendapat rata-rata nilai 3,57 yang berarti keaktifan siswa pada kelas eksperimen baik. Sedangkan keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas kontrol mendapat rata-rata nilai

2,51 yang berarti keaktifan siswa pada kelas kontrol cukup. Selisih cukup besar antara nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 1,06.

3. Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian prestasi belajar Matematika siswa kelas V sekolah dasar mengacu pada instrumen tes prestasi belajar Matematika siswa kelas V sekolah dasar. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen tes diberikan sebelum adanya perlakuan dan setelah adanya perlakuan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada kelas kontrol tes diberikan sebelum dan setelah adanya perlakuan pembelajaran ceramah.

Data yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* atau untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda adalah dengan *Gain Score*. *Gain Score* merupakan selisih antara hasil post-test dan pre-test. Hasil data *Gain Score* prestasi belajar Matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk Tabel 4.11 dan 4.12:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen)

Nama	Pretest Prestasi Belajar Eksperimen	Postest Prestasi Belajar Eksperimen				Gain Score
		Pert	Pert	Pert	Rata-	
		1	2	3	Rata	
Aris Ayu Ambarwati	70	80	88	84	84,00	14,00
Dinda Nur Aisah	70	80	86	92	86,00	16,00
Fara Nur Nasukha	78	87	82	86	85,00	7,00
Melly Kurniasari	71	75	82	86	81,00	10,00
Mirza Syaiful Anwar	78	80	84	88	84,00	6,00
Muhammad Hasin Maulana	80	85	92	90	89,00	9,00
Muhammad Ilyas Hamdani	69	78	88	86	84,00	15,00
Muhammad Kurniawan	82	87	82	84	84,33	2,33
Putri Ghina Salsabila Wijaya	70	80	86	92	86,00	16,00
Rafi Aditya Pratama	79	85	84	90	86,33	7,33
Wahyu Sugeng Prasetyo	70	78	80	88	82,00	12,00
Yoga Fajar Arya Pratama	70	76	87	86	83,00	13,00

Egon						
Al Faruf Dito Febriano	71	79	87	84	83,33	12,33
Muhamad Aqbal Nur Rohman	75	88	84	90	87,33	12,33
Muhamat Risal Nur Ardiansyah	78	83	80	84	82,33	4,33
Prestisca Lenchi Lamuda	80	86	86	82	84,67	4,67
Sela Fatchuria Zeinitasari	80	84	90	90	88,00	8,00
Tomas Aldi Saputro	74	78	82	82	80,67	6,67
Saila Syfaul Jannah	76	80	84	88	84,00	8,00
Flora Maharani	78	82	80	86	82,67	4,67
Nilai Rata-rata	74,95				84,38	9,43
Nilai Maksimal	82				89,00	16,00
Nilai Minimal	69				80,67	2,33

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel 4.12 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Nama	Pretest Prestasi Belajar Kontrol	Postest Prestasi Belajar Kontrol				Gain Score
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata- Rata	
Alif Fatkhul Hammi	71	78	84	70	77,33	6,33
Edgina Fairuz Maheswari	72	82	80	78	80,00	8,00
Intan Meisa Saputri	78	82	88	80	83,33	5,33
Midar	70	69	75	69	71,00	1,00
Muhammad Hafid Prabowo	71	71	77	71	73,00	2,00
Muhammad Syahrul Prasetya	78	80	82	80	80,67	2,67
Muhammad Yakful Jamaludin	80	74	80	82	78,67	-1,33
Nabila Putri Maharani	86	86	92	90	89,33	3,33
Ni'matus Sholikah	76	76	82	76	78,00	2,00
Radit Jagat Satria	82	69	75	70	71,33	-10,67
Siti Nur Idayanti	71	71	77	71	73,00	2,00

Visal Duta Kurniawan	70	70	76	70	72,00	2,00
Keke Ayunda Putri Karyanto	78	78	84	78	80,00	2,00
Nadila Anggi Saputri	78	70	80	84	78,00	0,00
Rista Ayu Faradina	70	70	76	68	71,33	1,33
Anissa Trisna Astuti	72	69	75	69	71,00	-1,00
Defi Pasha Anggraeni	70	70	76	73	73,00	3,00
Nia Nabila	66	70	76	78	74,67	8,67
Uswatun Khasanah	62	70	66	78	71,33	9,33
Mohammad Abdul Azis	73	73	79	68	73,33	0,33
Baga Quriandi	70	70	76	71	72,33	2,33
Nilai Rata-rata	73,52				75,84	2,32
Nilai Maksimal	86				89,33	9,33
Nilai Minimal	62				71,00	-10,67

Sumber: Data Primer Peneliti

Rekapitulasi hasil analisis nilai pre-test dan post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.13:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Hasil Nilai Pre Tes dan Post Tes Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Banjarejo

	N	Min	Max	Mean
Pre test eksperimen	20	69	82	74,95
Post test eksperimen	20	80,67	89	84,38
Pre test control	21	62	86	73,52
Post test control	21	71	89,33	75,84

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan data hasil nilai pre test dan post test kedua kelas di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post test kelas kontrol tidak terjadi peningkatan setinggi di kelas eksperimen. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 84,38 dengan peningkatan 9,43 poin dari nilai pretes, sedangkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 75,84 dengan peningkatan hanya 2,33 poin dari nilai pretes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol.

Selanjutnya penjelasan terkait *Gain Score* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Rekapitulasi *Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Min	Max	Mean
<i>Gain Score</i> Eksperimen	20	2,33	16	9,43
<i>Gain Score</i> Kontrol	21	-10,67	9,33	2,32

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.14 bahwa rata-rata *Gain Score* siswa kelas eksperimen 9,43 dan kelas kontrol 2,32. Selisih rata-rata *Gain Score* antara kelas eksperimen dan kontrol cukup jauh yaitu sebesar 7,11. Jadi, rata-rata *Gain Score* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

4. Uji Validitas dan Realibilitas Soal

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002: 144).

Uji validitas ada dua macam sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Arikunto, 2002: 144). Dalam penelitian ini, menggunakan validitas internal atau validitas isi. Haynes *et al* (dalam Azwar, 2015:111) validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari kontrak yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk

memenuhi uji validitas isi, peneliti melakukan prosedur dalam penyusunan tes sebagai berikut: (a) menentukan kompetensi dasar dan indikator yang akan diukur sesuai dengan materi yang akan diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku; (b) menyusun kisi-kisi soal tes berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih; (c) menyusun butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

Pengujian validitas isi dapat dilakukan menggunakan satu dari tiga metode yaitu menelaah butir instrumen, meminta pertimbangan ahli, dan analisis korelasi butir soal menurut Purwanto (2011: 120). Uji validitas dalam instrumen ini menggunakan metode pertimbangan ahli. Instrumen penelitian akan divaliditas oleh dua guru kelas SD N Banjarejo dan satu guru kelas dari SD lain. Telaah instrumen tes prestasi belajar harus mempunyai kriteria sebagai berikut.

1. Indikator rubrik keaktifan sesuai dengan aspek – aspek keaktifan.
2. Materi soal cocok dengan siswa yang dijadikan subjek.
3. Soal sesuai dengan kisi-kisi serta Kompetensi Dasar.
4. Soal mendorong subjek menggunakan langkah-langkah penyelesaian secara rinci menggunakan rumus.
5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.
6. Informasi yang diberikan cukup untuk memecahkan masalah pada soal.
7. Rumusan masalahnya menggunakan kalimat tanya atau kalimat perintah yang menuntut jawaban uraian.
8. Batasan masalah yang diberikan cukup jelas.
9. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

10. Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal oleh siswa.
11. Rumusan masalah komunikatif.
12. Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Instrumen tes prestasi belajar dan keaktifan dinyatakan valid, jika validator menyatakan bahwa isi butir-butir yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kriteria telaah instrumen tes prestasi belajar dan keaktifan.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui suatu ukuran yang menuntukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2002: 144). Dalam penelitian ini, menggunakan validitas internal atau validitas isi. Pengujian validitas isi ini dilakukan dengan menggunakan metode pertimbangan ahli. Uji validitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil bahwa berdasarkan pertimbangan dari dua guru kelas SDN Banjarejo yaitu Ibu Hendri Susilowati, S.Pd dan Ibu Mariatun, S.Pd SD serta satu guru kelas dari SD lain yaitu Pak Zaenal Fanani, S. Pd. Ketiga validator telah menyatakan validitas isi dari instrumen penelitian yang berupa tes berbentuk uraian sebanyak 4 butir soal telah dinyatakan valid sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian karena adanya kesesuaian antara instrumen tes dengan kriteria validitas.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat

tendensius mengarahkan respon untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010: 221).

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Pada penelitian ini, akan digunakan uji reliabilitas internal. Hal ini disebabkan karena perhitungan dilakukan berdasarkan dari instrumen saja. Perhitungan diperoleh dari data tes prestasi belajar siswa.

Ada bermacam-macam cara untuk mengetahui reliabilitas internal. Berbagai macam tehnik mencari reliabilitas yaitu (1) dengan rumus *Spearman Brown*, (2) dengan rumus *Flanagan*, (3) dengan rumus *Rulon*, (4) dengan rumus K-R 20, (5) dengan rumus K-R 21, (6) dengan rumus *Hoyt*, dan (7) Dengan rumus *Alpha*. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha (Riduwan, 2011: 115).

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

NO	NAMA SISWA	Skor untuk butir item nomor :				Tota l Skor	Kuadra t Total Skor
		2	4	4	8		
		1	2	3	4		
1	Alex Eko Naga Prasetya	1	2	3	5	11	121
2	Amarruloh Nur Pamungkas	1	1	3	4	9	81

	Angga Rahma						
3	Fernando	2	3	2	4	11	121
4	Anggi Ariyani Putri	1	2	4	4	11	121
5	Dyan Eko Prasetyo	1	3	4	5	13	169
6	Elsa Auliana Putri	2	3	4	6	15	225
7	Erric Suhuda Maulana	2	4	4	6	16	256
8	Fara Walida Priharany	2	4	4	7	17	289
9	Hengki Tri Armadani	2	4	4	7	17	289
	Icha Dhea Ayu						
10	Wulandari	2	4	3	6	15	225
11	Illo Sukma Augusta	1	2	3	5	11	121
12	Jaufan Fata Almadhani	1	4	4	6	15	225
13	Joko Pamuji	2	4	4	8	18	324
	Mohamad Aditia Fahat						
14	Al Fero Wardana	2	3	4	7	16	256
15	Muhammad Faisol Irfai	1	1	1	5	8	64
	$\sum x$	23	44	51	85	203	2887
	$(\sum x)^2$	529	1936	2601	7225		

$\sum X^2$	39	146	185	503	
S_i	0,24	1,12	0,77	1,42	
	9	9	3	2	3,573

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

N	15	Instrumen Reliabel
$\sum S_i$	3,573	
S_t	9,316	
Indeks Reliabilitas	0,822	
Batas Minimal Reliabel	$r_{11} > 0,7$	

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil uji reliabilitas butir soal pada tabel 4.15 dan tabel 4.16 didapat Indeks Reliabilitas sebesar 0,822 yang berarti lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dalam penelitian reliabel untuk diujikan.

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan data sudah homogen atau belum. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan dalam analisis data ini adalah data keaktifan dan prestasi

belajar Matematika siswa kelas V sekolah dasar materi bangun datar. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji beda rata-rata atau uji t (test) tidak berpasangan dan apabila data berdistribusi tidak normal maka analisis menggunakan uji *Mann Whitney*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 95% atau alpha (α) 5% dengan ketentuan yang digunakan yaitu sebagai berikut.

- 1) Apabila probabilitas atau nilai Sig. \geq dari 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Apabila probabilitas atau nilai Sig. \leq 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas data dianalisis menggunakan program SPSS versi 16. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data merupakan ketentuan yang harus dipenuhi dalam penelitian sebelum melakukan uji hipotesis.

Berikut hasil analisis uji normalitas yang sudah dilakukan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

Data	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Keaktifan	Eksperimen	.867	20	.094
	Kontrol	.919	21	.082

Prestasi	Eksperimen	.950	20	.369
	Kontrol	.874	21	.101

Sumber: Data Primer Peneliti

Pada hasil di atas diperoleh nilai signifikansi untuk data keaktifan pada kelas eksperimen yaitu 0,094 sehingga lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data keaktifan pada kelas eksperimen berdistribusi normal dan nilai signifikansi untuk data keaktifan pada kelas kontrol yaitu 0,082 sehingga lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data keaktifan pada kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi untuk data prestasi pada kelas eksperimen yaitu 0,369 sehingga lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data keaktifan pada kelas eksperimen berdistribusi normal dan nilai signifikansi untuk data prestasi pada kelas kontrol yaitu 0,101 sehingga lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data keaktifan pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji normalitas dengan *Shapiro - Wilk* sebagai berikut.

Tabel 4.18 Rekapitulasi Data Hasil Uji Normalitas

Data	Kelas	Signifikansi	Kondisi	Kesimpulan
Keaktifan	Eksperimen	0,094	Sign > α	Normal
	Kontrol	0,082	Sign > α	Normal
Prestasi	Eksperimen	0,369	Sign > α	Normal
	Kontrol	0,101	Sign > α	Normal

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas pada taraf signifikansi 95% atau alpha (α) 0,05 tersebut, diperoleh nilai signifikansi 0,094 untuk data keaktifan pada kelas eksperimen dan nilai signifikansi 0,082 untuk data keaktifan pada kelas kontrol. Kemudian diperoleh nilai signifikansi 0,369 untuk data prestasi pada kelas eksperimen dan nilai signifikansi 0,101 untuk data prestasi pada kelas kontrol. Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi data keaktifan dan prestasi pada setiap kelas lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data keaktifan dan prestasi pada kedua kelas terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yang digunakan adalah *Uji Levene* pada taraf signifikansi 95% atau alpha (α) 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Apabila probabilitas atau nilai Sig. \geq dari 0,05 maka data kedua varians populasi adalah homogen
- 2) Apabila probabilitas atau nilai Sig. \leq 0,05 maka data kedua varians populasi tidak homogen.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama.

Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan	.736	1	39	.396

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan	.736	1	39	.396
Prestasi	1.155	1	39	.289

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat nilai signifikansi pada data keaktifan sebesar 0.396 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diambil berasal dari sampel yang homogen. Kemudian nilai signifikansi pada data prestasi sebesar 0.289 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diambil berasal dari sampel yang homogen.

Ringkasan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Rekapitulasi Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig	Kondisi	Kesimpulan
Keaktifan	0.396	Sign > α	Homogen
Prestasi	0.289	Sign > α	Homogen

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil *Uji Levene* diperoleh nilai signifikansi pada data keaktifan sebesar 0.396 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diambil berasal dari sampel yang homogen. Kemudian nilai signifikansi pada data prestasi sebesar 0.289 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bervariasi homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan didapatkan data terdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui perbedaan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian hipotesis keaktifan dan prestasi belajar Matematika siswa kelas V SDN Banjarejo menggunakan data hasil observasi keaktifan siswa dan hasil tes dengan menggunakan *Gain Score* prestasi belajar, karena *Gain Score* dianggap merupakan ukuran perubahan prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi siswa kelas V mata pelajaran Matematika materi bangun datar SD Negeri Banjarejo.

Pedoman pengambilan keputusan untuk *independent sample t test* adalah:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun data hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat pada

Tabel 4.21:

Tabel 4.21 Hasil Uji-t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keaktifan	Equal variances assumed	.736	.396	7.962	39	.000	1.05936	.13305	.79025	1.32847

	Equal variances not assumed				37.0 89	.000	1.05936	.13213	.79165	1.32706
Prestasi	Equal variances assumed	1.15 5	.289	5.436	39	.000	7.11633	1.30902	4.46860	9.76407
	Equal variances not assumed				38.9 34	.000	7.11633	1.30872	4.46905	9.76362

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil Uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel keaktifan $0,000 < 0,05$ dan pada variabel prestasi belajar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh keaktifan dan prestasi belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo Rejotangan.

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil uji hipotesis prestasi belajar Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo Rejotangan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Data Uji t Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa

Data	Signifikansi	Kondisi	Kesimpulan
Keaktifan	0,000	Sign. < 0,05	Terdapat perbedaan keaktifan siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap keaktifan siswa kelas V SDN Banjarejo dalam mengikuti pelajaran Matematika materi bangun datar.
Prestasi	0,000	Sign. < 0,05	Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Banjarejo pada pelajaran Matematika materi bangun datar.

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil Uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel keaktifan $0,000 < 0,05$ dan pada variabel prestasi belajar $0,000 < 0,05$. Maka dari ketiga hipotesis di atas diambil keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima pada semua hipotesis. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan keaktifan dan prestasi belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo Rejotangan.

b. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan hasil analisis sebelumnya yang menggunakan uji t. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan belajar Matematika materi bangun datar pada siswa kelas V SDN Banjarejo, untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap prestasi belajar Matematika materi bangun datar pada siswa kelas V SDN Banjarejo, dan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar Matematika materi bangun datar pada siswa kelas V SDN Banjarejo.

Adapun hasil analisis menggunakan uji regresi linear yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linear (Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Keaktifan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.626	.212		21.831	.000
	Kelas	-1.059	.133	-.787	-7.962	.000
a. Dependent Variable: Keaktifan						

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear (Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Prestasi)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.549	2.085		7.938	.000
	Kelas	-7.116	1.309	-.657	-5.436	.000
a. Dependent Variable: Prestasi						

Sumber: Data Primer Peneliti

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Linear

Data	Signifikansi	Kondisi	Kesimpulan
Keaktifan	0,000	Sign. < 0,05	Terdapat perbedaan keaktifan siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap keaktifan siswa kelas V SDN Banjarejo dalam mengikuti pelajaran Matematika materi bangun datar.
Prestasi	0,000	Sign. < 0,05	Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Banjarejo pada pelajaran Matematika materi bangun datar.

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel keaktifan $0,000 < 0,05$ dan pada variabel prestasi belajar $0,000 < 0,05$. Maka dari ketiga hipotesis di atas diambil keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima pada semua hipotesis. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan keaktifan dan prestasi belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan prestasi belajar Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo Rejotangan.

3. Temuan Penelitian

- a. Nilai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar di atas diketahui bahwa pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga menunjukkan perolehan skor di atas 76. Pada pertemuan pertama diperoleh skor sebesar 83,34, pada pertemuan kedua diperoleh skor 86,67, dan pada pertemuan ketiga diperoleh skor sebesar 90, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran Matematika kelas V materi bangun datar yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik sekali.
- b. Keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen mendapat rata-rata nilai 3,57 yang berarti keaktifan siswa pada kelas eksperimen baik. Sedangkan keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas kontrol mendapat rata-rata nilai 2,51 yang berarti keaktifan

siswa pada kelas kontrol cukup. Selisih cukup besar antara nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 1,06.

- c. Nilai pre test dan post test kedua kelas di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post test kelas kontrol tidak terjadi peningkatan setinggi di kelas eksperimen. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 84,38 dengan peningkatan 9,43 poin dari nilai pretes, sedangkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol kelas control sebesar 75,84 dengan peningkatan hanya 2,33 poin dari nilai pretes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol.
- d. Nilai rata-rata *Gain Score* siswa kelas eksperimen 9,43 dan kelas kontrol 2,32. Selisih rata-rata *Gain Score* antara kelas eksperimen dan kontrol cukup jauh yaitu sebesar 7,11. Jadi, rata-rata *Gain Score* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

D. Pembahasan Penelitian

- a. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar SD Negeri Banjarejo**

Penilaian keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar mengacu pada instrumen lembar observasi keaktifan siswa. Observasi keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika

materi bangun datar dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan observasi keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dilakukan pada dua kelas berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, kegiatan observasi dilakukan saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada kelas kontrol, kegiatan observasi dilakukan saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran ceramah.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen mendapat rata-rata nilai 3,57 yang berarti keaktifan siswa pada kelas eksperimen baik. Sedangkan keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas kontrol mendapat rata-rata nilai 2,51 yang berarti keaktifan siswa pada kelas kontrol cukup. Selisih cukup besar antara nilai keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 1,06. Hal ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo.

Hasil penelitian terkait penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hal ini sesuai dengan

pendapat yang dipaparkan oleh para ahli, Sardiman (2001:98) mengatakan, keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam (Sardiman, 1986:95) menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise*"-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan "manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu" (Dimiyati, 2009:45). Segala pengetahuan

harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik.

b. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar SD Negeri Banjarejo

Penilaian prestasi belajar Matematika siswa kelas V sekolah dasar mengacu pada instrumen tes prestasi belajar Matematika siswa kelas V sekolah dasar. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen tes diberikan sebelum adanya perlakuan dan setelah adanya perlakuan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada kelas kontrol tes diberikan sebelum dan setelah adanya perlakuan pembelajaran ceramah.

Data yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* atau untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda adalah dengan *Gain Score*. *Gain Score* merupakan selisih antara hasil post-test dan pre-test.

Berdasarkan data penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa yang telah dianalisis didapat bahwa rata-rata nilai post test kelas kontrol tidak terjadi peningkatan setinggi di kelas eksperimen. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 84,38 dengan peningkatan 9,43 poin dari nilai pretes, sedangkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol kelas control sebesar 75,84 dengan peningkatan hanya 2,33

poin dari nilai pretes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol. Sedangkan rata-rata *Gain Score* siswa kelas eksperimen 9,43 dan kelas kontrol 2,32. Selisih rata-rata *Gain Score* antara kelas eksperimen dan kontrol cukup jauh yaitu sebesar 7,11. Jadi, rata-rata *Gain Score* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Banjarejo sesuai dengan pemaparan teori oleh para ahli. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297), prestasi dapat pula didefinisikan sebagai berikut : “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan. Menurut pendapat Hutabarat (1995: 11-12), prestasi belajar dibagi menjadi empat golongan yaitu:

- a. Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar, dan konsep lainnya.
- b. Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berfikir rasional dan menyesuaikan.
- c. Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
- d. Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

c. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar SD Negeri Banjarejo

Penilaian keaktifan belajar siswa mengacu pada instrumen lembar observasi keaktifan belajar siswa. Observasi keaktifan siswa dilakukan pada saat pelaksanaan perlakuan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas eksperimen dan perlakuan pembelajaran ceramah di kelas kontrol. Berdasarkan data keaktifan belajar siswa yang telah dianalisis, didapat bahwa kriteria nilai keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kriteria yang sama yaitu baik sekali. Tetapi tampak rata-rata nilai keaktifan belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari nilai keaktifan belajar siswa kelas kontrol yaitu 3,57 untuk kelas eksperimen dan 2,51 untuk kelas kontrol. Selisih cukup besar antara rata-rata nilai keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol yaitu sebesar 1,06 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri Banjarejo.

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan pretes dan posttes kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* atau untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda adalah dengan *gain score*. Berdasarkan data hasil nilai pre tes dan post test kedua kelas tersebut dapat

dilihat bahwa rata-rata nilai post test kelas kontrol tidak terjadi peningkatan setinggi di kelas eksperimen. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 84,38 dengan peningkatan 9,43 poin dari nilai pretes, sedangkan nilai rata-rata post tes kelas kontrol kelas kontrol 75,84 dengan peningkatan hanya 2,32 poin dari nilai pretes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol.

Hasil Uji-t pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Banjarejo menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel gain score $0,000 < 0,05$ dan pada variabel keaktifan belajar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo. Perbedaan nilai keaktifan belajar siswa yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol. Terjadi perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata keaktifan belajar post test kelas eksperimen sebesar 3,57 dan kelas kontrol 2,51. Berdasarkan hasil Uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel keaktifan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo. Perbedaan nilai hasil belajar siswa yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol. Terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar post test kelas eksperimen sebesar 84,38 naik 9,43 poin dari nilai pretes dan kelas kontrol hanya 75,84 naik 2,32 poin.

Berdasarkan hasil Uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel prestasi belajar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Banjarejo. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi pada variabel hasil belajar (*gain score*) $0,000 < 0,05$ dan pada variabel keaktifan belajar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat menumbuhkan perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, semangat, tanggung jawab dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Siswa seharusnya mampu mendukung dan membantu keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sangat membantu guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, namun membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga perlu memperhatikan

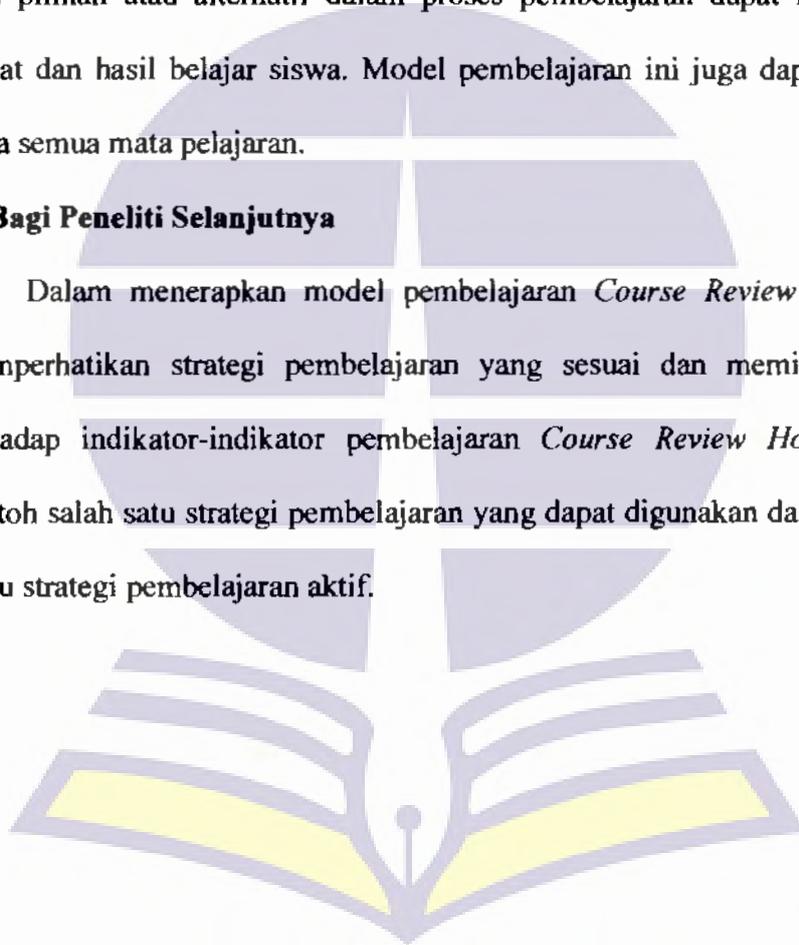
alokasi waktu yang tersedia agar setiap langkah-langkah dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan atau alternatif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang sesuai dan memiliki relevansi terhadap indikator-indikator pembelajaran *Course Review Horay*. Sebagai contoh salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam model ini yaitu strategi pembelajaran aktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afdha. 2015. Ranah Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Diambil 26 April 2017 dari situ World Wide Web:
<http://www.afdhalilahi.com/2015/12/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan.html>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2004. *Strategi Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafiah, N., Suhana, C. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UM Press.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning, Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Muhibin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Oemar, Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parahita. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal PTK*, Vol. 4, no 1.
- Pratiwi. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N Mejosari 1 Malang. *Jurnal PTK*
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sagoro, E. M. 2014. Implementasi Metode Pembelajaran Course Riview Horay terhadap aktivitas dan Prestasi belajar Jurnal Penyesuaian. Jurnal PTK, vol. 12, no. 1.
- Sardiman. 2011. Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. Jurnal Kualitatif Arifatun Nahar, Vol 3, No 1.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian *Prestasi belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica University Pendidikan Indonesia.
- Sukmadiana, Nana S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: . . Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. Jurnal Kualitatif Arifatun Nahar, Vol 3, No 1.
- Slavin. 2000. Penerapan Teori dalam Pendidikan. Di ambil 05 Mei 2017, dari situs World Wide Web <https://idney.wordpress.com/2011/01/07/cooperative-learning-slavin/>
- Sunarto. 2012. Pengertian prestasi belajar. Fasilitator idola [online]. Tersedia : <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> [1 April 2012]
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumadi Suryabrata. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widianto. I. R. 2014. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Riview Horay (CRH) Terhadap Prestasi belajar IPA. Jurnal Kuantitatif. Vol. 2, no 1.

Lampiran 1

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN BANJAREJO
 Mata Pelajaran : MATEMATIKA
 Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR
 Semester : Ganjil
 Alokasi Waktu : 10 x 30 menit
 Standar Kompetensi : 3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang	Geometri <ul style="list-style-type: none"> Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan luas trapesium Mengerjakan latihan 1 s.d 4 Menemukan luas layang-layang Membahas pekerjaan Rumah latihan 3 dan 4 Hlm. 104 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang 	Tugas Individu	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan 1 Hlm. 100 Latihan 2 Hlm. 102 Latihan 3 Hlm. 104 Latihan 4 Hlm. 104	6 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 5A M. Khafid Erlangga Alat: -
3.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar	Geometri <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari contoh soal trapesium Hlm. 105 Mempelajari contoh soal Layang-layang Hlm. 106 Melakukan kegiatan Hlm. 107 Mengerjakan tugas Hlm. 107 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah tentang trapesium dan Layang-Layang 	Tugas Individu	Laporan buku pekerjaan rumah	Kegiatan Hlm. 107 Latihan 5 no 1 s.d 5. Hlm. 105 Latihan 6 no 1 s.d 4. Hlm. 106	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 5A M. Khafid Erlangga -

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN BANJAREJO
 Mata Pelajaran : MATEMATIKA
 Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR
 Semester : Ganjil
 Alokasi Waktu : 14 x 30 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menghitung volume kubus dan balok dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

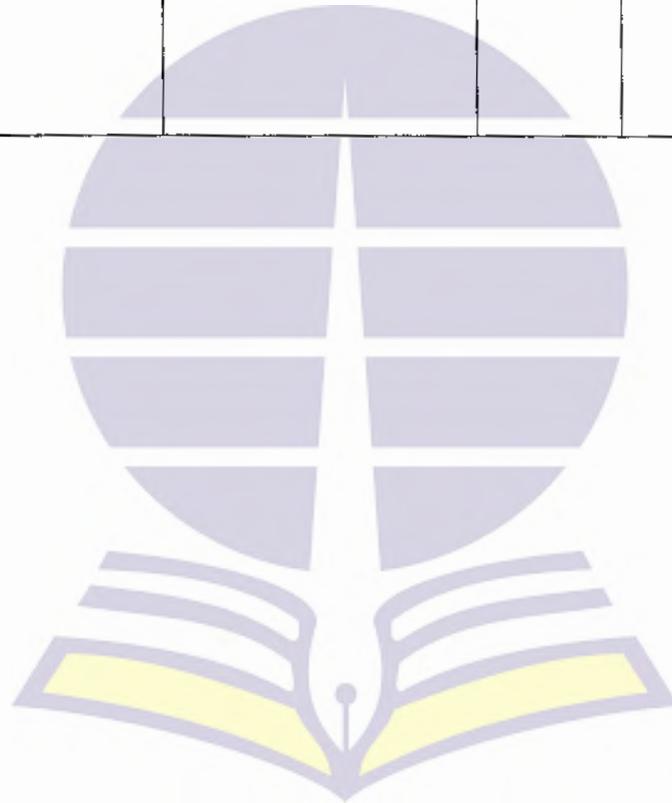
Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menghitung volume kubus dan balok	Geometri <ul style="list-style-type: none"> Menemukan volume kubus dan balok (Him. 108) 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari volume kubus Mengenal rumus volume kubus $V \text{ kubus} = \text{luas alas} \times \text{tinggi}$ Mengerjakan latihan 1 s.d 6 Mengenal rumus volume balok $V_{\text{balok}} = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi}$ Mempelajari contoh Him. 110 Mempelajari contoh Him. 111 Membahas pekerjaan rumah Mengenal satuan baku tentang volume 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari Volume Kubus dan Balok Mengenal rumus volume kubus dan balok Menghitung volume kubus dan balok dengan rumus Mengenal satuan volume yang baku 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Latihan 1. Him. 108 Latihan 2. Him. 110 Latihan 3. Him. 111 Latihan 4. Him. 112 Latihan 5. Him. 113 Latihan 6 No. 1 s.d 8 Him. 114	10 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 5A M. Khafid Erlangga Alat: -
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume	Geometri <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari contoh soal kubus Him. 115 Mengerjakan latihan 7 a.d 8. Mempelajari contoh soal Balok Him. 116 Mengerjakan uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah tentang kubus dan balok 	Tugas Individu	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Latihan 8. Him. 116 Latihan 7. Him. 115	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 5A M. Khafid Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kubus dan balok		Bab 3. him. 117				Uji Kompetensi Bab 3 Him.117		Alat:



Tulungagung,
Guru Kelas

(Wahyu Chandra Pamungkas)



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N BANJAREJO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang
- Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : **Disiplin (*Discipline*)**,
Rasa bormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Geometri

- Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana

E. Metode Pembelajaran

Model : Course Riview Horay

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Kuis, Latihan

F. Langkab-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Kegiatan awal (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdoa (religious) dan melakukan penghormatan, guru melakukan presensi terhadap siswa sebelum memulai pelajaran

- Apresepsi/ Motivasi
Guru menginformasikan sepintas materi pembelajaran.
- Mengenalkan dulu macam-macam bangun datar yang ada disekitar.
- Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok
 - ☞ Siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru
 - ☞ Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
 - ☞ Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
 - ☞ Bagi yang benar, siswa memberi bintang dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
 - ☞ Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay
 - ☞ Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
 - ☞ Peserta didik dapat Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang
 - **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Melakukan percobaan untuk mencari rumus dengan menggambar bangun datar: (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang) pada kertas berpetak, lalu dibentuk menjadi segitiga kemudian dicari luasnya yang kemudian diturunkan menjadi rumus bidang datar tersebut.
 - ☞ Membahas beberapa permasalahan dalam soal-soal latihan.

- ☞ Siswa diuji pemahamannya dengan mengerjakan soal-soal latihan tentang bangun datar (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang)

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberikan kesimpulan materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

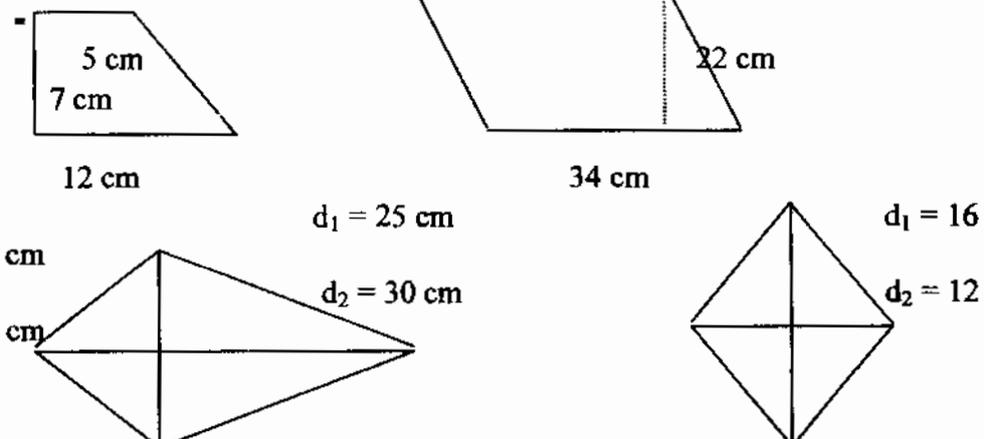
G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika SD untuk Kelas V 5
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 5
- Papan tulis, kapur dan penghapus papan tulis

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang 	Tugas Individu dan Kelompok	Isian dan uraian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Temukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Hitunglah Luas Trapesium dan Layang-Layang

- Instrumen/ Soal



Format Kriteria Penilaian

- Teknik : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,
Kepala SD N BANJAREJO

Rejotangan, 02 Nopember 2018
Guru Matematika



WAHYU CHANDRA P
NIM. 500582174

MATERI PELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N BANJAREJO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 1-3
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang
- Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*),
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Geometri

- Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana

E. Metode Pembelajaran

Model : Course Riview Horay

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Kuis, Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Kegiatan awal (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdoa (religious) dan melakukan penghormatan, guru melakukan presensi terhadap siswa sebelum memulai pelajaran
 - Apresepsi/ Motivasi
Guru menginformasikan sepintas materi pembelajaran.
 - Mengenalkan dulu macam-macam bangun datar yang ada disekitar.

- Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok
- ☞ Siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru
- ☞ Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
- ☞ Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- ☞ Bagi yang benar, siswa memberi bintang dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
- ☞ Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay
- ☞ Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
- ☞ Peserta didik dapat Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan percobaan untuk mencari rumus dengan menggambar bangun datar: (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang) pada kertas berpetak, lalu dibentuk menjadi segitiga kemudian dicari luasnya yang kemudian diturunkan menjadi rumus bidang datar tersebut.
- ☞ Membahas beberapa permasalahan dalam soal-soal latihan.
- ☞ Siswa diuji pemahamannya dengan mengerjakan soal-soal latihan tentang bangun datar (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang)

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberikan kesimpulan materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika SD untuk Kelas V 5
- Matematika Progresif Teks Utama SD Kelas 5
- Papan tulis, kapur dan penghapus papan tulis

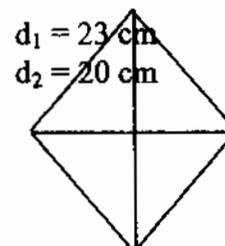
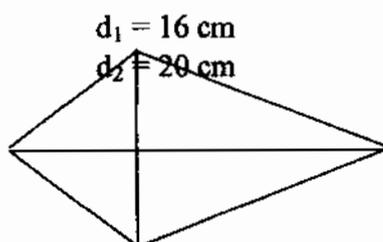
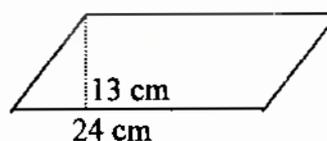
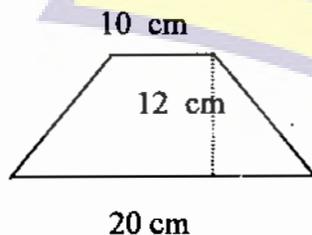
H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu dan Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Isian dan uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Temukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Hitunglah Luas Trapesium dan Layang-Layang

● Instrumen/ Soal

Hitunglah luas bangun di atas!

- Gunakan rumus yang sesuai untuk mencari luas bangun di bawah ini



Format Kriteria Penilaian

- Teknik : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,
Kepala SD N BANJAREJO

Rejotangan, 05 Nopember 2018
Guru Matematika



STI JARJAH, S. Pd
NIP.19600405 197907 2 003



WAHYU CHANDRA P
NIM. 500582174

MATERI PELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N BANJAREJO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Pertemuan Ke : 1-3
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang
- Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Geometri

- Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana

E. Metode Pembelajaran

Model : Course Riview Horay

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Kuis, Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Kegiatan awal (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdoa (religious) dan melakukan penghormatan, guru melakukan presensi terhadap siswa sebelum memulai pelajaran

- Apresepsi/ Motivasi
Guru menginformasikan sepintas materi pembelajaran.
- Mengenalkan dulu macam-macam bangun datar yang ada disekitar.
- Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok
 - ☞ Siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru
 - ☞ Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
 - ☞ Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
 - ☞ Bagi yang benar, siswa memberi bintang dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
 - ☞ Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay
 - ☞ Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
 - ☞ Peserta didik dapat Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang
 - **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Melakukan percobaan untuk mencari rumus dengan menggambar bangun datar: (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang) pada kertas berpetak, lalu dibentuk menjadi segitiga kemudian dicari luasnya yang kemudian diturunkan menjadi rumus bidang datar tersebut.
 - ☞ Membahas beberapa permasalahan dalam soal-soal latihan.

- ☞ Siswa diuji pemahamannya dengan mengerjakan soal-soal latihan tentang bangun datar (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang)

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberikan kesimpulan materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

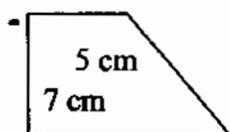
G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika SD untuk Kelas V 5
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 5
- Papan tulis, kapur dan penghapus papan tulis

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang 	Tugas Individu dan Kelompok	Isian dan uraian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Temukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Hitunglah Luas Trapesium dan Layang-Layang

- Instrumen/ Soal

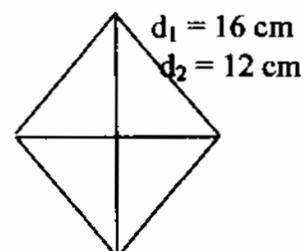
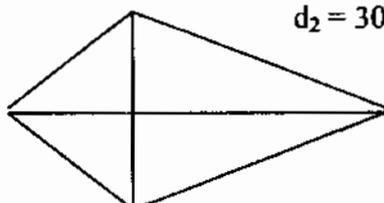


12 cm



34 cm

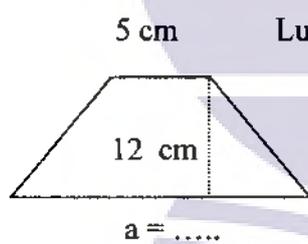
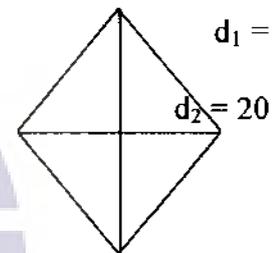
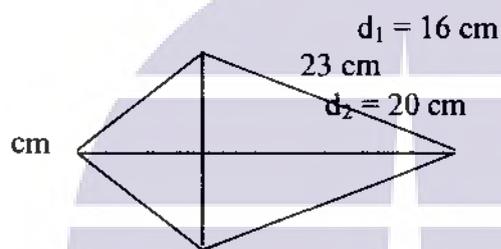
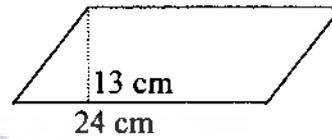
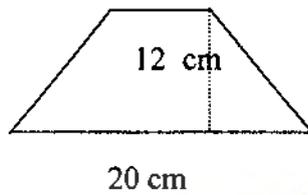
$d_1 = 25 \text{ cm}$
 $d_2 = 30 \text{ cm}$



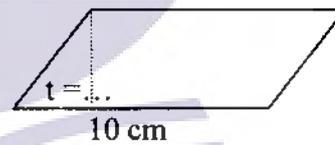
Latihan Soal!

Hitunglah luas bangun di atas!

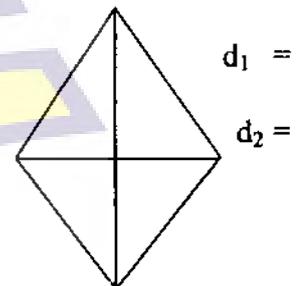
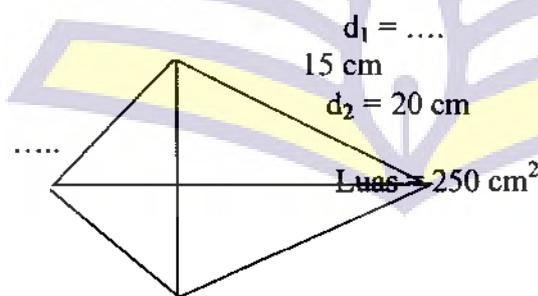
- Gunakan rumus yang sesuai untuk mencari luas bangun di bawah ini



Luas = 120 cm^2

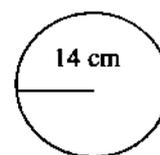
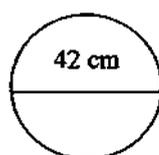


Luas = 50 cm^2



Luas = 105 cm^2

- Hitunglah keliling dan luas lingkaran di bawah ini



Format Kriteria Penilaian

- Teknik : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ✶ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

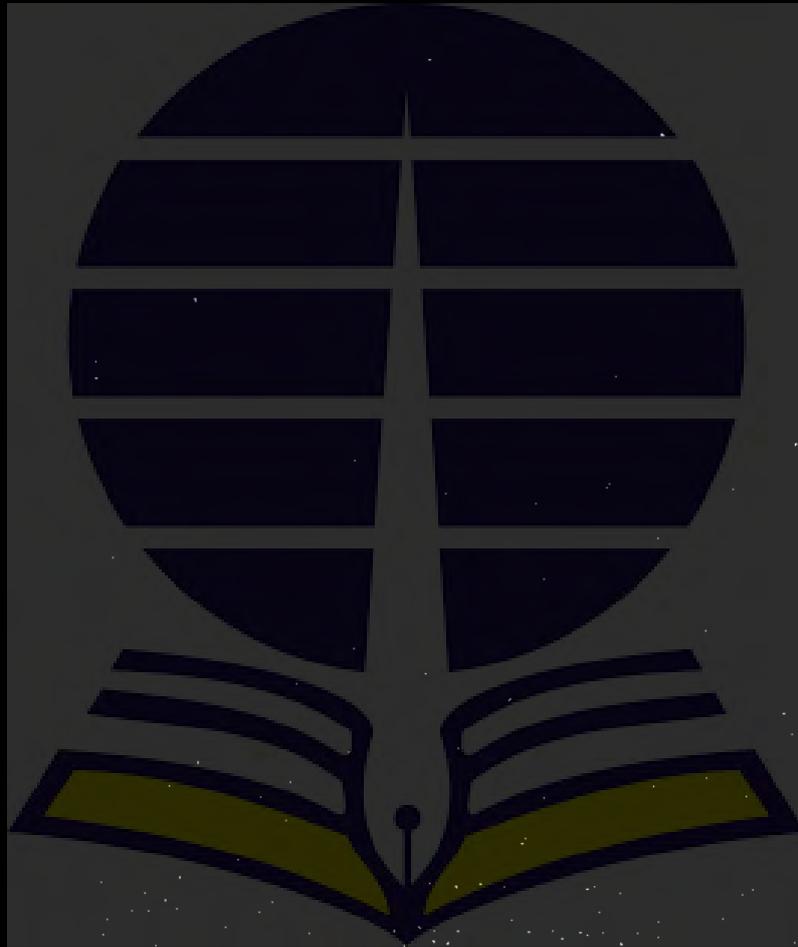
Mengetahui,
Kepala SD N BANJAREJO

Rejotangan, 06 Nopember 2018
Guru Matematika

SITI JARIYAH, S. Pd
NIP.19600405 197907 2 003

WAHYU CHANDRA P
NIM. 500582174

MATERI PELAJARAN



Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N BANJAREJO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang
- Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin (*Discipline*),**
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Geometri

- Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana

E. Metode Pembelajaran

Model : -

Metode : Ceramah Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran***Pertemuan ke 1***

- Kegiatan awal (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdoa (religious) dan melakukan penghormatan, guru melakukan presensi terhadap siswa sebelum memulai pelajaran

- Apresepsi/ Motivasi
Guru menginformasikan sepintas materi pembelajaran.
- Mengenalkan dulu macam-macam bangun datar yang ada disekitar.
- **Kegiatan Inti**
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Guru menyampaikan materi pembelajaran
 - ☞ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
 - ☞ Peserta didik dapat Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang
 - ☞ Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai evaluasi
 - **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Melakukan percobaan untuk mencari rumus dengan menggambar bangun datar: (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang) pada kertas berpetak, lalu dibentuk menjadi segitiga kemudian dicari luasnya yang kemudian diturunkan menjadi rumus bidang datar tersebut.
 - ☞ Membahas beberapa permasalahan dalam soal-soal latihan.
 - ☞ Siswa diuji pemahamannya dengan mengerjakan soal-soal latihan tentang bangun datar (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang)
 - **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- **Kegiatan Penutup**
Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☛ Guru memberikan kesimpulan materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

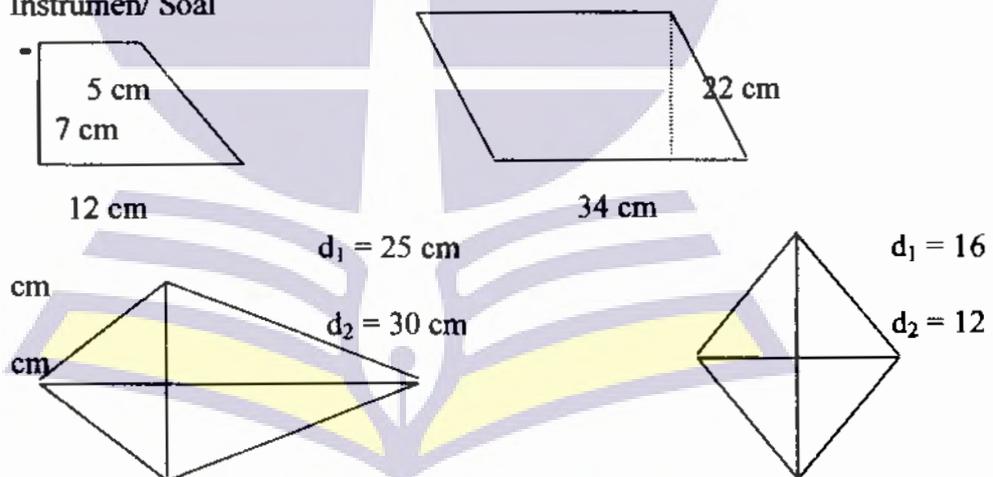
G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika SD untuk Kelas V 5
- Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 5
- Papan tulis, kapur dan penghapus papan tulis

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang 	Tugas Individu dan Kelompok	Isian dan uraian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Temukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Hitunglah Luas Trapesium dan Layang-Layang

● Instrumen/ Soal



Format Kriteria Penilaian

- Teknik : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ✘ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,
Kepala SD N BANJAREJO

Rejotangan, 02 Nopember 2018
Guru Matematika



SITI JARIYAH, S. Pd
NIP.19600405 197907 2 003



WAHYU CHANDRA P
NIM. 500582174

MATERI PELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N BANJAREJO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 1-3
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang
- Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*),
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Geometri

- Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana

E. Metode Pembelajaran

Model : -

Metode : Ceramah Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Kegiatan awal (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdoa (religious) dan melakukan penghormatan, guru melakukan presensi terhadap siswa sebelum memulai pelajaran
 - Apresepsi/ Motivasi
Guru menginformasikan sepintas materi pembelajaran.

- Mengenalkan dulu macam-macam bangun datar yang ada disekitar.
- **Kegiatan Inti**
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - ☞ Guru menyampaikan materi pembelajaran
 - ☞ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
 - ☞ Peserta didik dapat Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang
 - ☞ Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai evaluasi
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - ☞ Melakukan percobaan untuk mencari rumus dengan menggambar bangun datar: (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang) pada kertas berpetak, lalu dibentuk menjadi segitiga kemudian dicari luasnya yang kemudian diturunkan menjadi rumus bidang datar tersebut.
 - ☞ Membahas beberapa permasalahan dalam soal-soal latihan.
 - ☞ Siswa diuji pemahamannya dengan mengerjakan soal-soal latihan tentang bangun datar (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang)
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - ☞ Guru memberikan kesimpulan materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika SD untuk Kelas V 5
- Matematika Progresif Teks Utama SD Kelas 5
- Papan tulis, kapur dan penghapus papan tulis

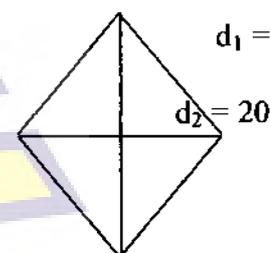
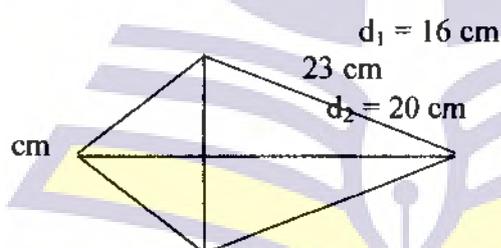
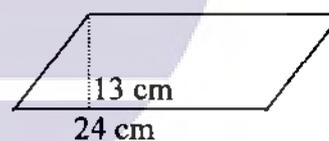
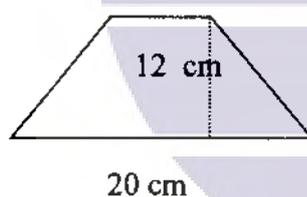
H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu dan Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Isian dan uraian 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Temukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Hitunglah Luas Trapesium dan Layang-Layang

- Instrumen/ Soal

Hitunglah luas bangun di atas!

- Gunakan rumus yang sesuai untuk mencari luas bangun di bawah ini



Format Kriteria Penilaian

- Teknik : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ✘ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,
Kepala SD N BANJAREJO

Rejotangan, 05 Nopember 2018
Guru Matematika


SITI JARIYAH, S. Pd
NIP. 19600405 197907 2 003


WAHYU CHANDRA P
NIM. 500582174

MATERI PELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N BANJAREJO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 1-3
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang

C. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang
- Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Ajar

Geometri

- Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana

E. Metode Pembelajaran

Model : -

Metode : Ceramah Latihan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- Kegiatan awal (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdoa (religious) dan melakukan penghormatan, guru melakukan presensi terhadap siswa sebelum memulai pelajaran
 - Apresepsi/ Motivasi
Guru menginformasikan sepintas materi pembelajaran.

- Mengenalkan dulu macam-macam bangun datar yang ada disekitar.
- **Kegiatan Inti**
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - ☞ Guru menyampaikan materi pembelajaran
 - ☞ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa
 - ☞ Peserta didik dapat Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang
 - ☞ Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai evaluasi
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - ☞ Melakukan percobaan untuk mencari rumus dengan menggambar bangun datar: (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang) pada kertas berpetak, lalu dibentuk menjadi segitiga kemudian dicari luasnya yang kemudian diturunkan menjadi rumus bidang datar tersebut.
 - ☞ Membahas beberapa permasalahan dalam soal-soal latihan.
 - ☞ Siswa diuji pemahamannya dengan mengerjakan soal-soal latihan tentang bangun datar (trapesium, jajar genjang, belah ketupat, lingkaran dan layang-layang)
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - ☞ Guru memberikan kesimpulan materi yang telah didiskusikan, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

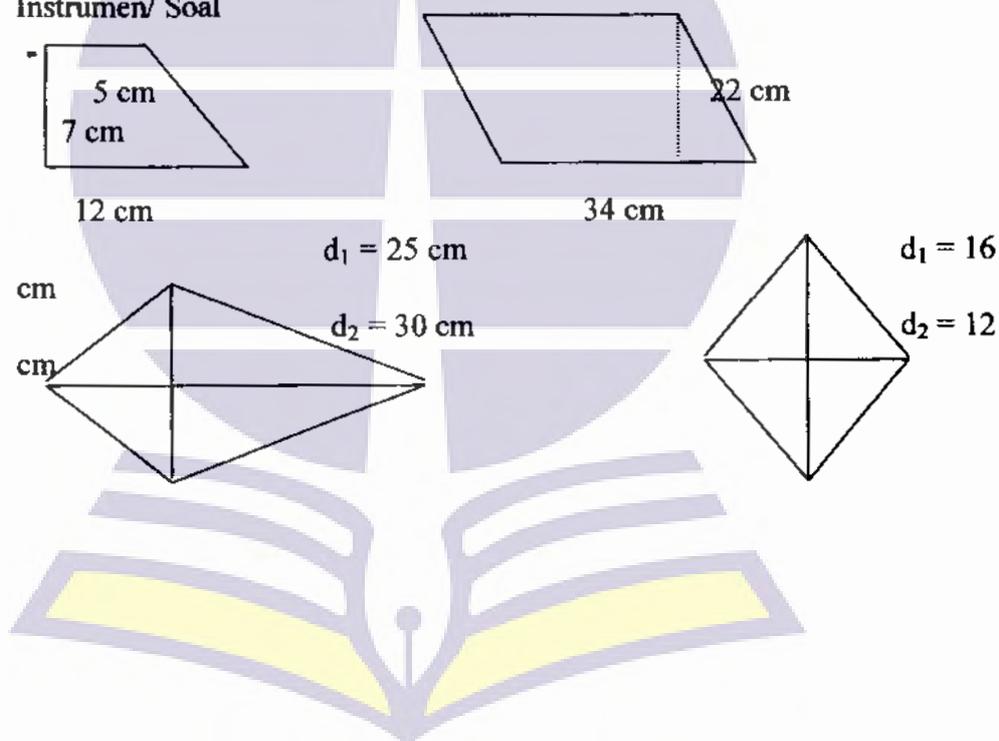
G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .
- Matematika SD untuk Kelas V 5
- Matematika Progresif Teks Utama SD Kelas 5
- Papan tulis, kapur dan penghapus papan tulis

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menemukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang 	Tugas Individu dan Kelompok	Isian dan uraian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Temukan Rumus Luas Trapesium dan Layang-Layang ○ Hitunglah Luas Trapesium dan Layang-Layang

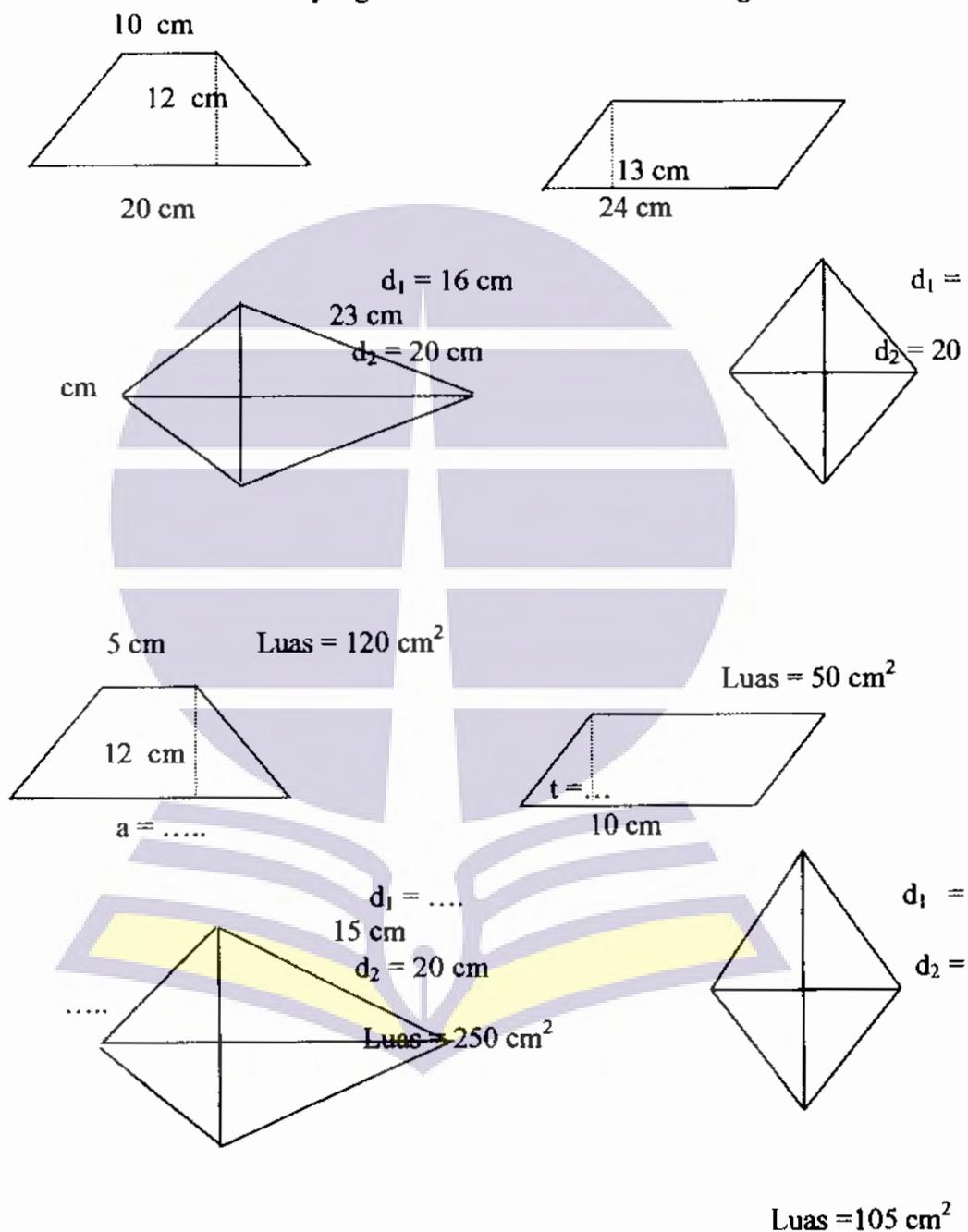
▪ Instrumen/ Soal



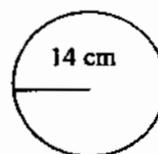
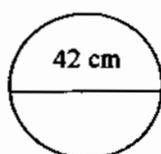
Latihan Soal!

Hitunglah luas bangun di atas!

- Gunakan rumus yang sesuai untuk mencari luas bangun di bawah ini



- Hitunglah keliling dan luas lingkaran di bawah ini



Format Kriteria Penilaian

- Teknik : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Mengetahui,
Kepala SD N BANJAREJO

Rejotangan, 02 Nopember 2017
Guru Matematika


SITI JARYAH, S. Pd
NIP.19600405 197907 2 003


WAHYU CHANDRA P
NIM. 500582174

MATERI PELAJARAN



KISI-KISI PENULISAN SOAL TES

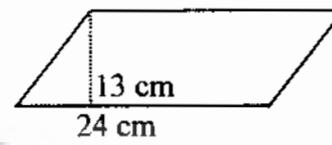
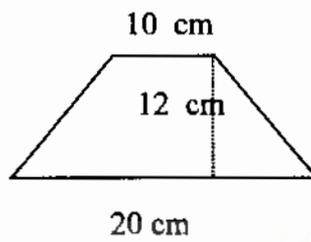
NAMA SEKOLAH : SDN BANJAREJO JUMLAH SOAL : 4
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA URAIAN : 4
 KELAS/SEMESTER : V (Lima / Genap) ALOKASI WAKTU : 35 menit
 TAHUN PELAJARAN : 2018/2019 PENYUSUN : Wahyu Chandra Pamungkas
 Standar Kompetensi : 3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam Pemecahan masalah.

No	Kompetensi dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	No. soal
3.1	Menghitung luas trapesium dan layang-layang	Bangun Datar	• Menyebutkan rumus bangun datar	Uraian	1
			• Menghitung luas bangun datar		2
3.2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar	Bangun Datar	• Menghitung keliling bangun datar	Uraian	3
			• Menghitung dan mencari salah satu sisi bangun datar terkait dengan kegiatan sehari-hari		4

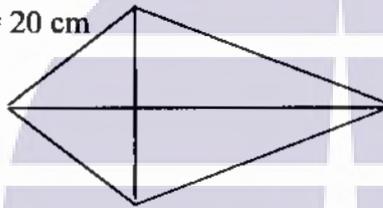
Lampiran 5**Soal Pretest !**

▪ LATIHAN SOAL Posttest 1

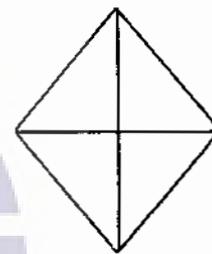
Hitunglah luas bangun di atas!



$$d_1 = 16 \text{ cm}$$
$$d_2 = 20 \text{ cm}$$

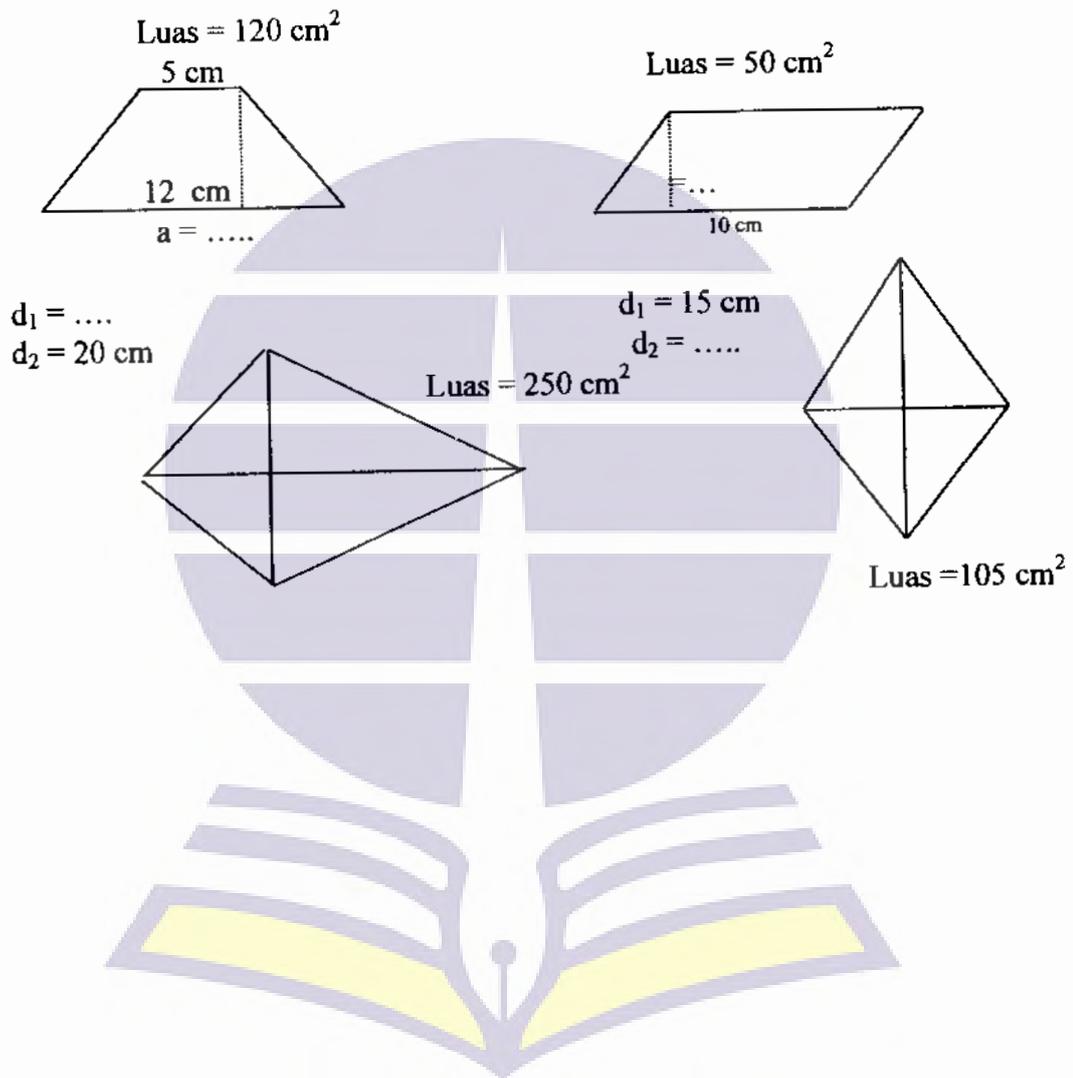


$$d_1 = 23 \text{ cm}$$
$$d_2 = 20 \text{ cm}$$

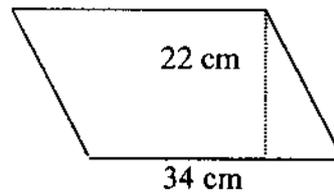
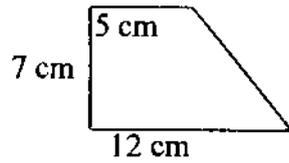


▪ LATIHAN SOAL Posttest 2

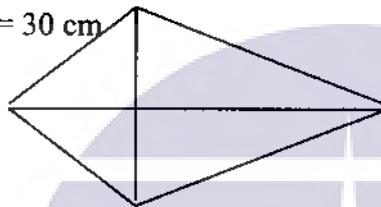
❖ Hitunglah luas bangun di atas!



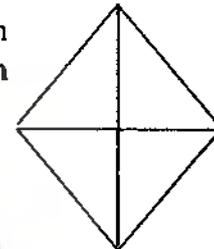
▪ LATIHAN SOAL Posttest 3



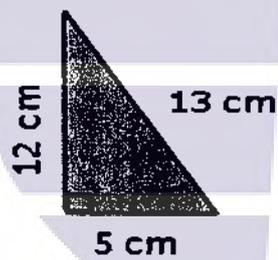
$d_1 = 25 \text{ cm}$
 $d_2 = 30 \text{ cm}$



$d_1 = 16 \text{ cm}$
 $d_2 = 12 \text{ cm}$



- Tentukan luas sebuah jajar genjang yang mempunyai alas 8 cm dan tinggi 6 cm !
- Keliling segitiga berikut adalah....



Lampiran 6

**LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN
UNTUK ASESOR/PENILAI**

A. Petunjuk umum

1. Bacalah dengan cermat lembar kerja siswa
2. Berilah penilaian terhadap lembar kerja siswa untuk semua aspek melalui rubrik penilaian di bawah ini
3. Berilah penilaian yang berpedoman skala yang ada pada instrumen***
4. Sebelumnya tuliskan nama dan nomor identitas siswa

B. Identitas siswa

1. Nama :
2. Kelas :

Pengukuran pada Aspek Keaktifan

NO	ASPEK YANG DINILAI	Indikator	TINGKAT CAPAIAN KINERJA			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Visual	- Membaca Materi				
2	Kegiatan Lisan	- Bertanya - Mengemukakan Ide				
3	Kegiatan Mendengarkan	- Materi Pelajaran - Presentasi				
4	Kegiatan Menulis	- Mengerjakan Latihan - Membuat ringkasan materi				
5	Kegiatan Menggambar	- Menggambar Bangun datar				
6	Kegiatan Motorik	- melakukan percobaan - membuat konstruksi - bermain				
7	Kegiatan Mental	- menanggapi, - mengingat, - memecahkan				

		soal, - menganalisa, - mengambil keputusan				
8	Kegiatan Emosional	- Bersemangat - Berani - Bosan - Takut				
Jumlah Skor :						

*Sekolah : SDN Banjarejo

** Asesor I : Hendri Susilowati II : Mariatun

***Skala penilaian 1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Baik Sekali

Rejotangan, 02 Nopember 2018

Asesor I

Asesor II



Hendri Susilowati, S. Pd
NIP. 196606051992022004



Mariatun, S. Pd SD
NIP. 195907021978032006

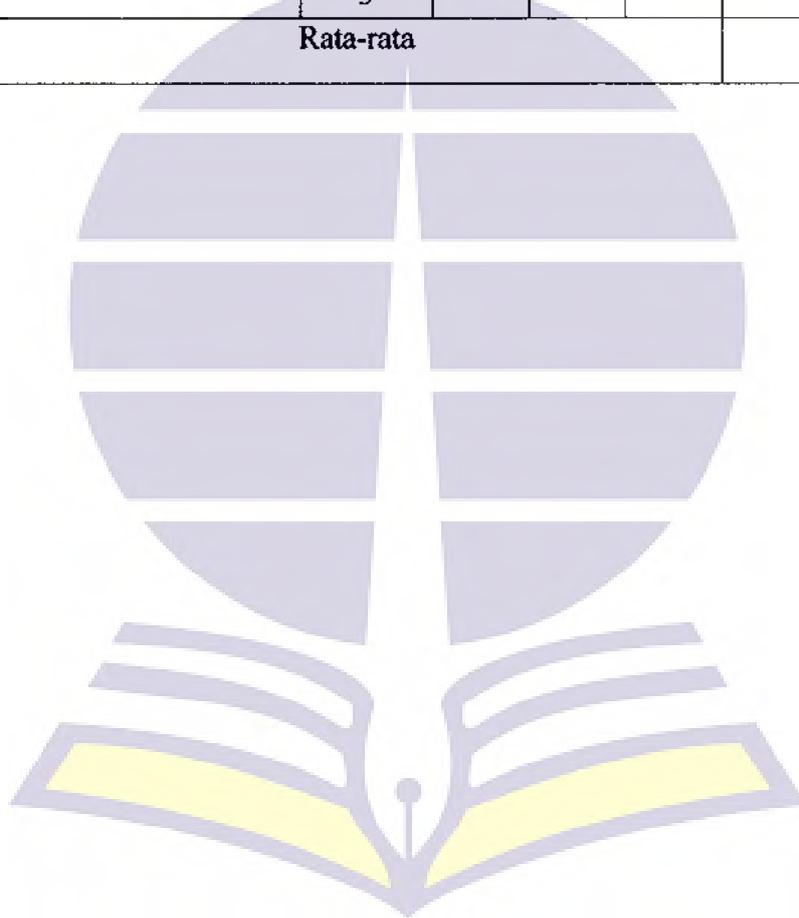
Lampiran 7

DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR

1. Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

Nama	Pretest	Post-test			Rata-rata Nilai Post-test	Keterangan
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
Aris Ayu Ambarwati	4	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Dinda Nur Aisah	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Fara Nur Nasukha	4	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Melly Kurniasari	4	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Mirza Syaiful Anwar	2	4	3	3	3,33	Baik
Muhammad Hasin Maulana	2	3	3	4	3,33	Baik
Muhammad Ilyas Hamdani	3	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Muhammad Kurniawan	3	2	4	4	3,33	Baik
Putri Ghina Salsabila Wijaya	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Rafi Aditya Pratama	3	4	3	3	3,33	Baik
Wahyu Sugeng Prasetiyo	4	3	4	4	3,67	Baik Sekali
Yoga Fajar Arya Pratama Egon	4	3	4	3	3,33	Baik
Al Faruf Dito Febriano	1	2	3	4	3,00	Baik
Muhamad Aqbal Nur Rohman	4	3	3	4	3,33	Baik
Muhamat Risal Nur Ardiansyah	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali

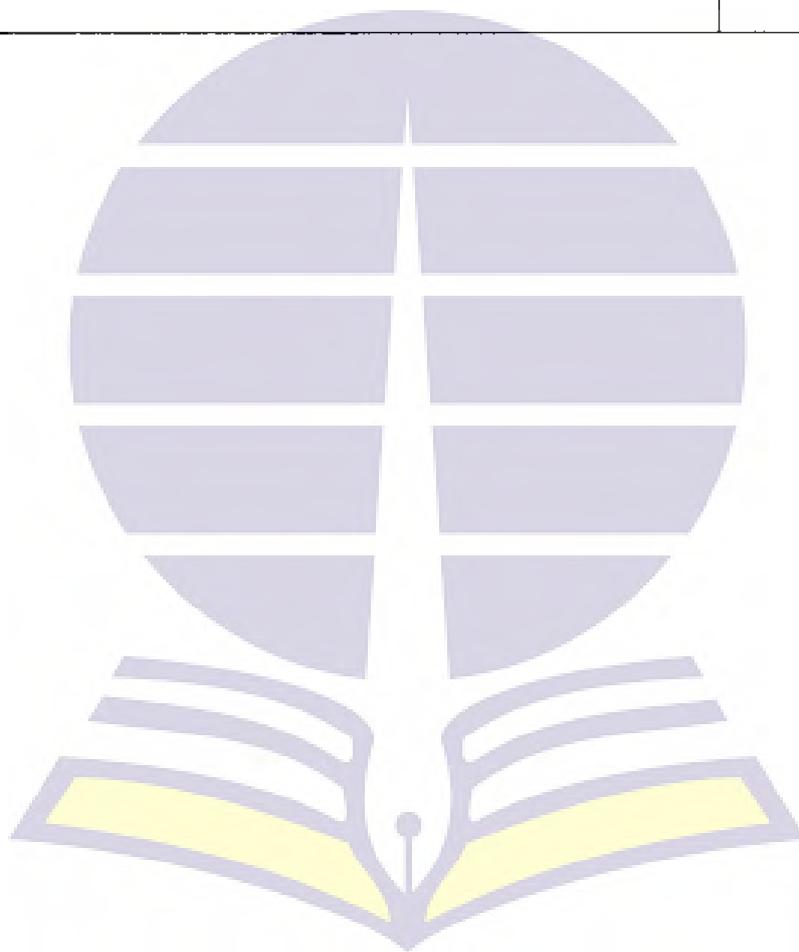
Prestisca Lenchi Lamuda	4	4	3	4	3,67	Baik Sekali
Sela Fatchuria Zeinitasari	4	3	3	3	3,00	Baik
Tomas Aldi Saputro	3	3	3	3	3,00	Baik
Saila Syfaul Jannah	4	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Flora Maharani	3	4	4	4	4,00	Baik Sekali
Rata-rata					3,57	Baik



Lampiran 8**2. Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas Kontrol**

Nama	Pretest	Post-test			Rata-rata Nilai Post-test	Keterangan
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
Alif Fatkhul Hammi	3	3	3	2	2,67	Baik
Edgina Fairuz Maheswari	2	4	3	2	3,00	Baik
Intan Meisa Saputri	3	3	2	3	2,67	Baik
Midar	3	3	2	4	3,00	Baik
Muhammad Hafid Prabowo	4	3	3	3	3,00	Baik
Muhammad Syahrul Prasetya	2	4	3	3	3,33	Baik
Muhammad Yakful Jamaludin	2	2	3	2	2,33	Cukup
Nabila Putri Maharani	2	2	3	3	2,67	Baik
Ni'matus Sholikah	1	2	2	3	2,33	Cukup
Radit Jagat Satria	2	4	1	2	2,33	Cukup
Siti Nur Idayanti	2	1	2	2	1,67	Cukup
Visal Duta Kurniawan	3	1	2	1	1,33	Kurang
Keke Ayunda Putri Karyanto	3	3	2	2	2,33	Cukup
Nadila Anggi Saputri	3	2	3	3	2,67	Baik
Rista Ayu Faradina	3	2	3	2	2,33	Cukup
Anissa Trisna Astuti	2	2	3	2	2,33	Cukup
Defi Pasha	1	4	3	2	3,00	Baik

Anggraeni						
Nia Nabila	1	1	2	3	2,00	Cukup
Uswatun Khasanah	3	2	4	3	3,00	Baik
Mohammad Abdul Azis	4	2	2	3	2,33	Cukup
Baga Quriandi	2	2	2	3	2,33	Cukup
Rata-rata					2,51	Cukup

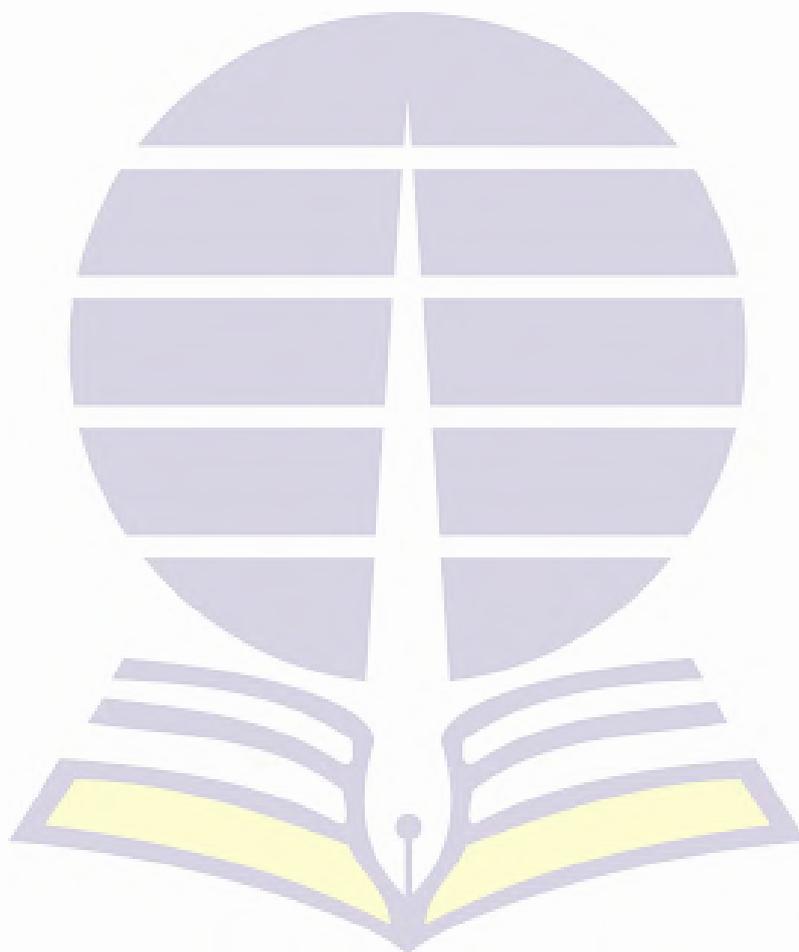


Lampiran 9

3. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Nama	Pretest Prestasi Belajar Eksperimen	Postest Prestasi Belajar Eksperimen				Gain Score
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata- Rata	
Aris Ayu Ambarwati	70	80	88	84	84,00	14,00
Dinda Nur Aisah	70	80	86	92	86,00	16,00
Fara Nur Nasukha	78	87	82	86	85,00	7,00
Melly Kurniasari	71	75	82	86	81,00	10,00
Mirza Syaiful Anwar	78	80	84	88	84,00	6,00
Muhammad Hasin Maulana	80	85	92	90	89,00	9,00
Muhammad Ilyas Hamdani	69	78	88	86	84,00	15,00
Muhammad Kurniawan	82	87	82	84	84,33	2,33
Putri Ghina Salsabila Wijaya	70	80	86	92	86,00	16,00
Rafi Aditya Pratama	79	85	84	90	86,33	7,33
Wahyu Sugeng Prasetyo	70	78	80	88	82,00	12,00
Yoga Fajar Arya Pratama Egon	70	76	87	86	83,00	13,00
Al Faruf Dito Febriano	71	79	87	84	83,33	12,33
Muhamad Aqbal Nur Rohman	75	88	84	90	87,33	12,33
Muhamat Risal Nur Ardiansyah	78	83	80	84	82,33	4,33
Prestisca Lenchi Lamuda	80	86	86	82	84,67	4,67
Sela Fatchuria Zeinitasari	80	84	90	90	88,00	8,00
Tomas Aldi Saputro	74	78	82	82	80,67	6,67

Saila Syfaul Jannah	76	80	84	88	84,00	8,00
Flora Maharani	78	82	80	86	82,67	4,67
Nilai Rata-rata	74,95				84,38	9,43
Nilai Maksimal	82				89,00	16,00
Nilai Minimal	69				80,67	2,33

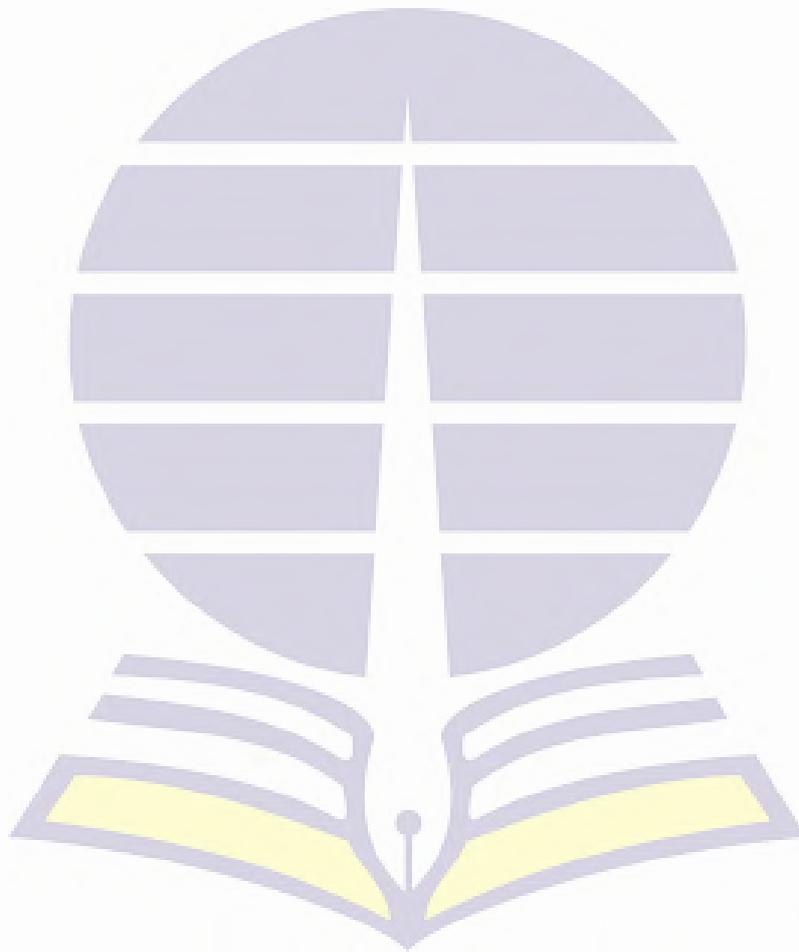


Lampiran 10

4. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Nama	Pretest Prestasi Belajar Kontrol	Postest Prestasi Belajar Kontrol				Gain Score
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-Rata	
Alif Fatkhul Hammi	71	78	84	70	77,33	6,33
Edgina Fairuz Maheswari	72	82	80	78	80,00	8,00
Intan Meisa Saputri	78	82	88	80	83,33	5,33
Midar	70	69	75	69	71,00	1,00
Muhammad Hafid Prabowo	71	71	77	71	73,00	2,00
Muhammad Syahrul Prasetya	78	80	82	80	80,67	2,67
Muhammad Yakful Jamaludin	80	74	80	82	78,67	-1,33
Nabila Putri Maharani	86	86	92	90	89,33	3,33
Ni'matus Sholikhah	76	76	82	76	78,00	2,00
Radit Jagat Satria	82	69	75	70	71,33	-10,67
Siti Nur Idayanti	71	71	77	71	73,00	2,00
Visal Duta Kurniawan	70	70	76	70	72,00	2,00
Keke Ayunda Putri Karyanto	78	78	84	78	80,00	2,00
Nadila Anggi Saputri	78	70	80	84	78,00	0,00
Rista Ayu Faradina	70	70	76	68	71,33	1,33
Anissa Trisna Astuti	72	69	75	69	71,00	-1,00
Defi Pasha Anggraeni	70	70	76	73	73,00	3,00
Nia Nabila	66	70	76	78	74,67	8,67

Uswatun Khasanah	62	70	66	78	71,33	9,33
Mohammad Abdul Azis	73	73	79	68	73,33	0,33
Baga Quriandi	70	70	76	71	72,33	2,33
Nilai Rata-rata	73,52				75,84	2,32
Nilai Maksimal	86				89,33	9,33
Nilai Minimal	62				71,00	-10,67



Lampiran 11

LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN UJI RELIABILITAS DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM SPSS.16

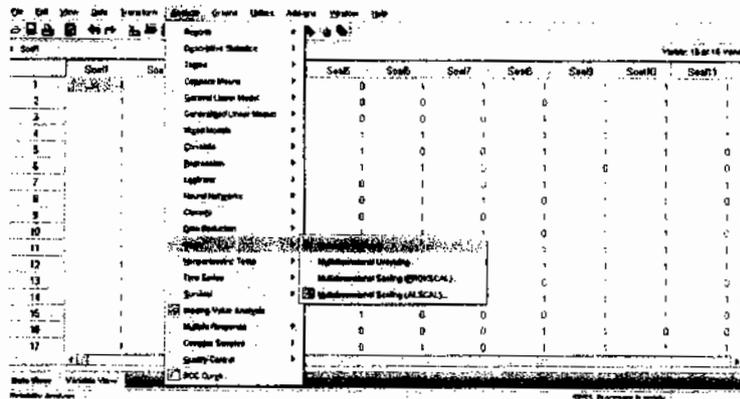
1. Buka aplikasi program SPSS.16
2. Masukkan keterangan pada Variable View. Kemudian pindah ke data View.

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Scale1	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
2	Scale2	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
3	Scale3	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
4	Scale4	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
5	Scale5	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
6	Scale6	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
7	Scale7	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
8	Scale8	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
9	Scale9	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
10	Scale10	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
11	Scale11	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
12	Scale12	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
13	Scale13	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
14	Scale14	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
15	Scale15	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale
16	Skor	Numeric	8	0	None	None	8	Right	Scale

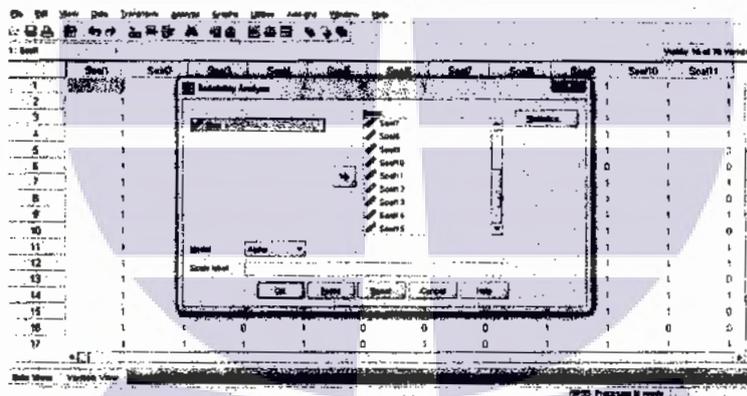
3. Masukkan data pada Data View sehingga menjadi seperti gambar di bawah ini.

	Scale1	Scale2	Scale3	Scale4	Scale5	Scale6	Scale7	Scale8	Scale9	Scale10	Scale11	Skor
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
11	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
16	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

4. Kemudian pilih menu Analyze. Pilih Scale. Kemudian klik Reliability Analyze.



5. Akan muncul tabel Reliability Analyze, masukkan semua variabel ke kotak Item (kecuali skor). Kemudian pada Model pilih Alpha. Kemudian klik OK.

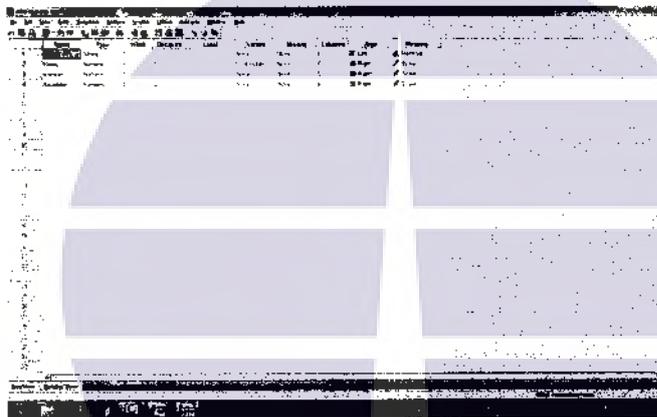


Lampiran 12

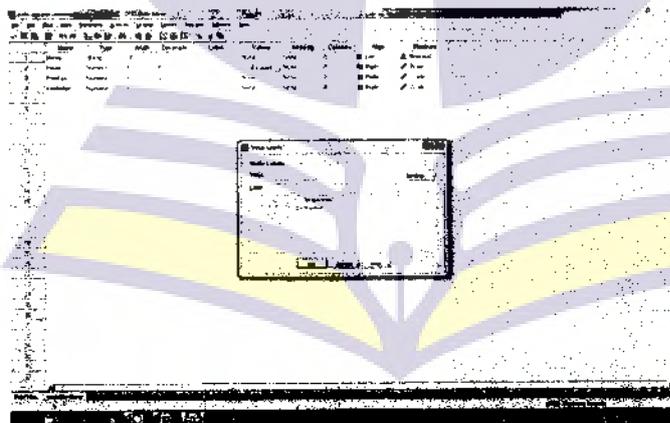
LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN UJI PRASYARAT DAN UJI HIPOTESIS

A. INPUT DATA

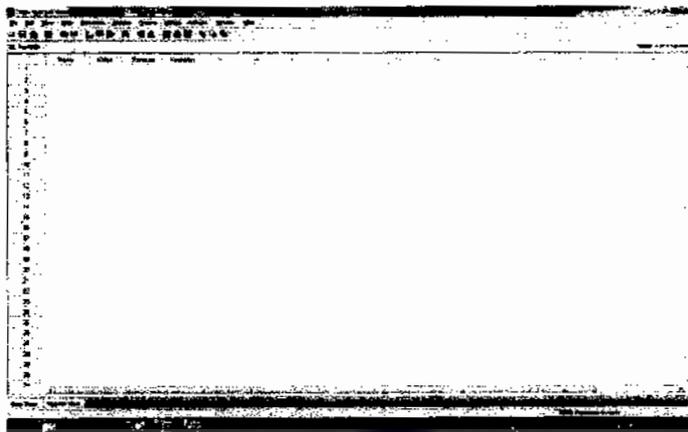
1. Membuka aplikasi program SPSS.16.
2. Pilih variabel view dan masukkan variabel penelitian seperti gambar berikut.



3. Pada kolom Kelas klik Value dan kemudian isi seperti gambar berikut.



4. Masuk ke dalam Data View.



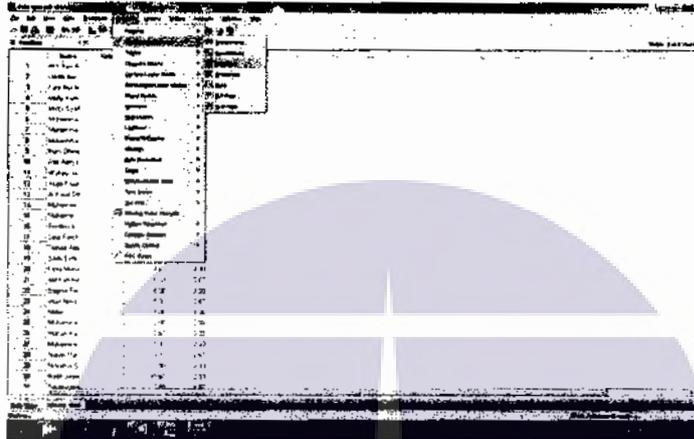
5. Masukkan data yang sudah ada, khusus untuk kelas hanya memasukkan angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas kontrol. Sehingga hasilnya akan seperti gambar berikut.

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Jahidha	1	80
2	Fery Nur A	1	75
3	Sah Nur A	1	85
4	Yusuf Yusuf	1	80
5	Melgama	1	70
6	Syaiful H	1	75
7	Muhammad	1	80
8	Pak Wahyu	1	85
9	Dipudjo	1	80
10	Muhammad	1	85
11	Muhammad	1	80
12	Rizki Fauz	1	85
13	Syaiful H	1	80
14	Muhammad	1	85
15	Muhammad	1	80
16	Muhammad	1	85
17	Muhammad	1	80
18	Muhammad	1	85
19	Muhammad	1	80
20	Muhammad	1	85
21	Muhammad	1	80
22	Muhammad	1	85
23	Muhammad	1	80
24	Muhammad	1	85
25	Muhammad	1	80
26	Muhammad	1	85
27	Muhammad	1	80
28	Muhammad	1	85
29	Muhammad	1	80
30	Muhammad	1	85
31	Muhammad	1	80
32	Muhammad	1	85
33	Muhammad	1	80
34	Muhammad	1	85
35	Muhammad	1	80
36	Muhammad	1	85
37	Muhammad	1	80
38	Muhammad	1	85
39	Muhammad	1	80
40	Muhammad	1	85
41	Muhammad	1	80
42	Muhammad	1	85
43	Muhammad	1	80
44	Muhammad	1	85
45	Muhammad	1	80
46	Muhammad	1	85
47	Muhammad	1	80
48	Muhammad	1	85
49	Muhammad	1	80
50	Muhammad	1	85
51	Muhammad	1	80
52	Muhammad	1	85
53	Muhammad	1	80
54	Muhammad	1	85
55	Muhammad	1	80
56	Muhammad	1	85
57	Muhammad	1	80
58	Muhammad	1	85
59	Muhammad	1	80
60	Muhammad	1	85
61	Muhammad	1	80
62	Muhammad	1	85
63	Muhammad	1	80
64	Muhammad	1	85
65	Muhammad	1	80
66	Muhammad	1	85
67	Muhammad	1	80
68	Muhammad	1	85
69	Muhammad	1	80
70	Muhammad	1	85
71	Muhammad	1	80
72	Muhammad	1	85
73	Muhammad	1	80
74	Muhammad	1	85
75	Muhammad	1	80
76	Muhammad	1	85
77	Muhammad	1	80
78	Muhammad	1	85
79	Muhammad	1	80
80	Muhammad	1	85
81	Muhammad	1	80
82	Muhammad	1	85
83	Muhammad	1	80
84	Muhammad	1	85
85	Muhammad	1	80
86	Muhammad	1	85
87	Muhammad	1	80
88	Muhammad	1	85
89	Muhammad	1	80
90	Muhammad	1	85
91	Muhammad	1	80
92	Muhammad	1	85
93	Muhammad	1	80
94	Muhammad	1	85
95	Muhammad	1	80
96	Muhammad	1	85
97	Muhammad	1	80
98	Muhammad	1	85
99	Muhammad	1	80
100	Muhammad	1	85

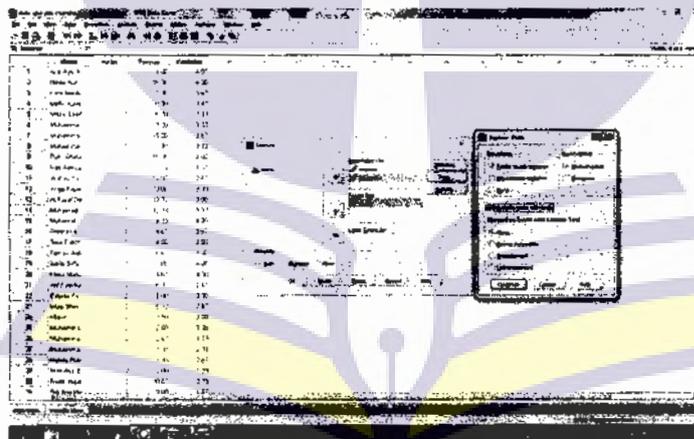
Lampiran 13

UJI NORMALITAS

1. Pilih Analyze. Kemudian klik Descriptive Statistics. Kemudian pilih Explore.



2. Akan muncul tabel Explore. Kemudian masukkan Prestasi dan Keaktifan ke dalam dependent list dan Kelas ke dalam Factor List. Kemudian klik Plots. Kemudian centang Normality Plots with Tests. Kemudian klik Continue dan klik OK.

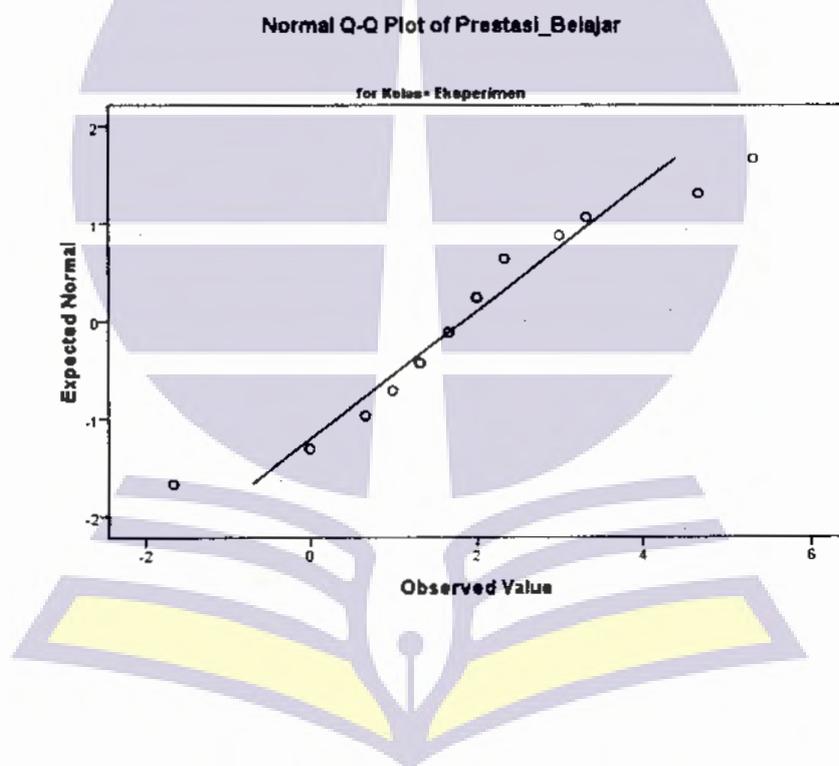


3. Maka output SPSS yang didapatkan yaitu seperti tabel di bawah ini:

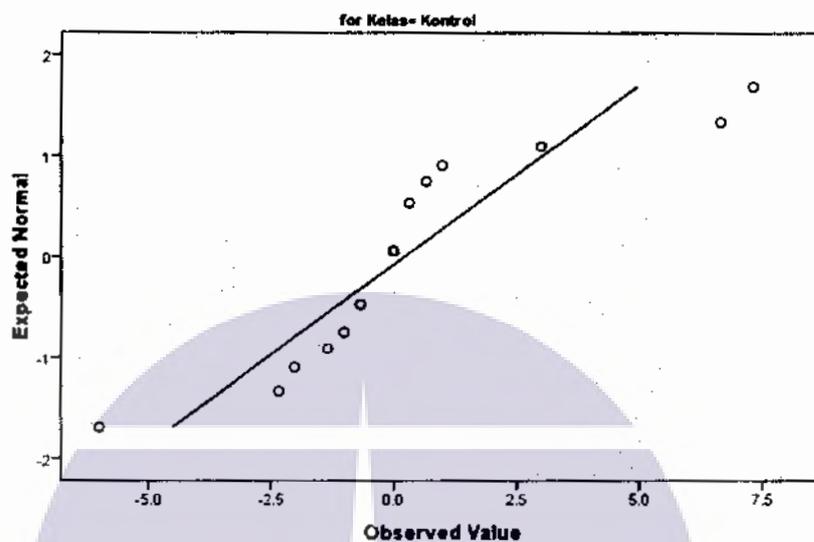
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi_Belajar Eksperimen	.177	20	.103	.946	20	.305
Kontrol	.248	21	.002	.833	21	.002
Keaktifan Eksperimen	.194	20	.048	.867	20	.010
Kontrol	.213	21	.014	.919	21	.082

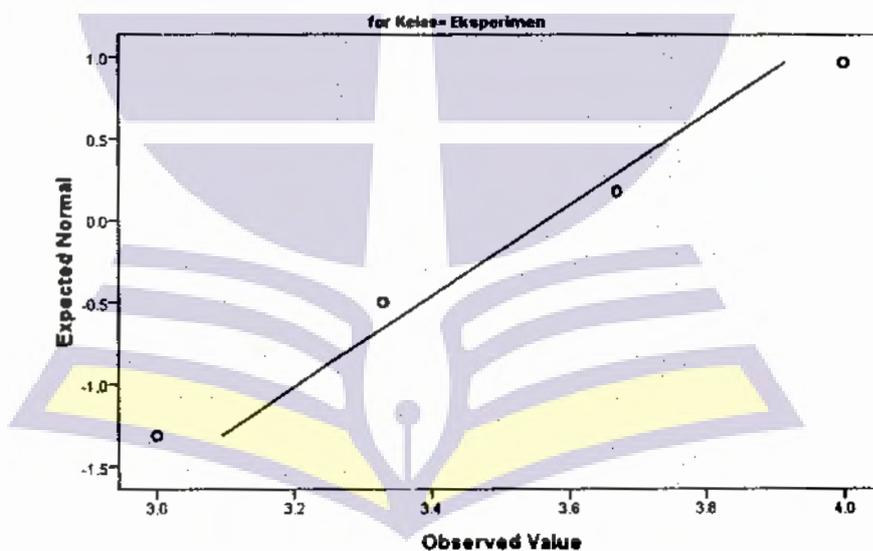
a. Lilliefors Significance Correction



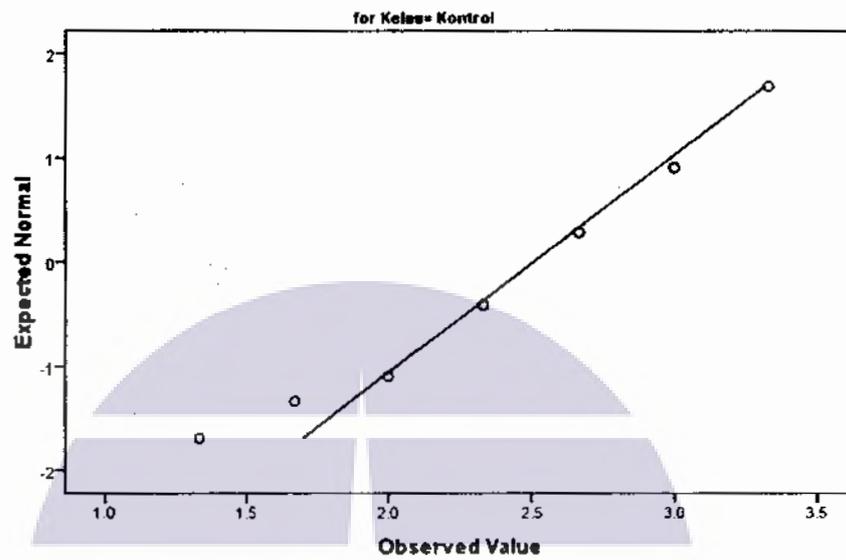
Normal Q-Q Plot of Prestasi_Belajar



Normal Q-Q Plot of Keaktifan



Normal Q-Q Plot of Keaktifan

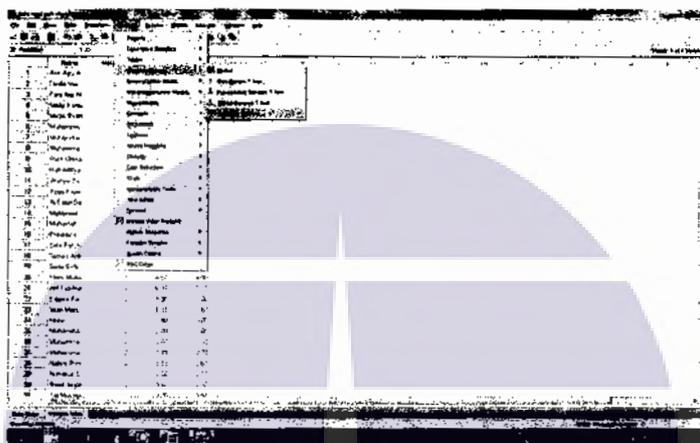


4. Kesimpulannya adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

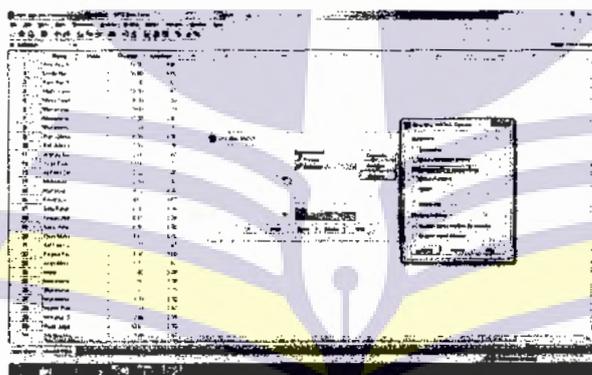
Lampiran 14

UJI HOMOGENITAS

1. Pilih Analyze. Kemudian pilih Compare Means. Kemudian pilih One-way Anova.



2. Setelah itu akan muncul kolom One-Way Anova. Kemudian masukkan Prestasi dan Keaktifan ke dalam dependent List dan Kelas ke dalam Factor. Kemudian pilih Options. Kemudian centang Homogeneity of Variance Tests. Klik continue dan klik OK.



3. Maka output SPSS yang didapatkan yaitu seperti tabel di bawah ini:

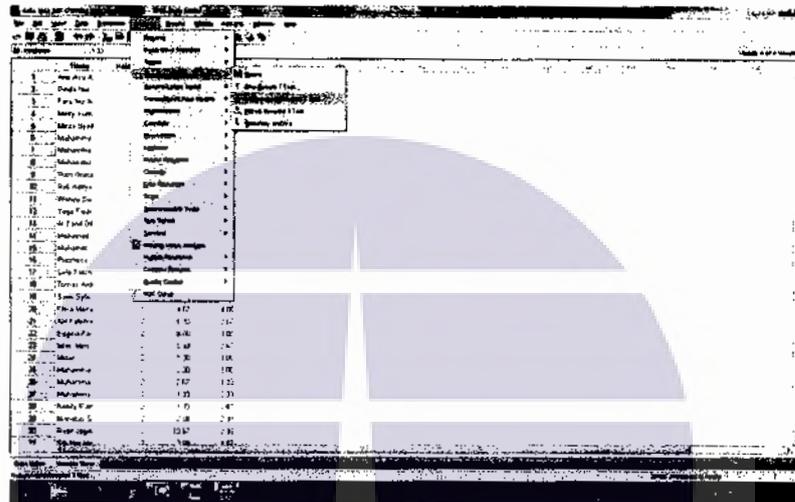
Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi_Belajar	1.385	1	39	.246
Keaktifan	.736	1	39	.398

4. Kesimpulannya adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang ada pada kelompok populasi homogen.

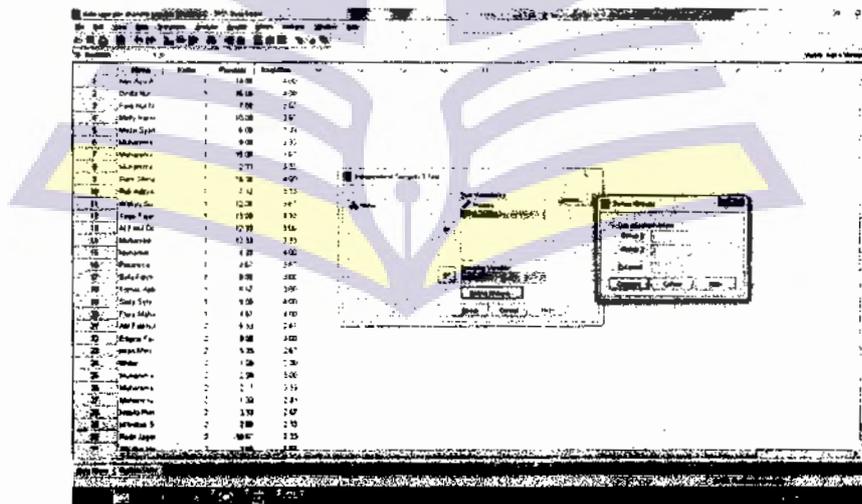
Lampiran 15

UJI HIPOTESIS (UJI T)

1. Klik Analyze. Pilih Compare Means. Kemudian pilih Independent_Samples T test.



2. Akan muncul tabel Independent Sample T test. Masukkan Prestasi dan Keaktifan ke dalam test Variable. Kemudian masukkan Kelas ke Grouping Variabel. Kemudian klik Define Group. Kemudian masukkan angka 1 pada Group 1 dan angka 2 pada Group 2. Kemudian klik Continue dan klik OK.



3. Maka output SPSS yang didapatkan yaitu seperti tabel di bawah ini:

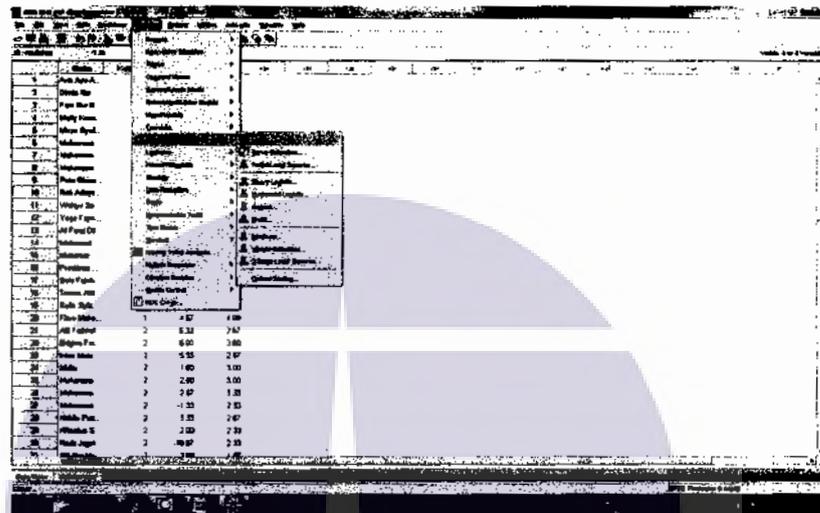
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi_Belajar	Equal variances assumed	1.385	.246	2.291	39	.027	1.62760	.71057	.19033	3.06486
	Equal variances not assumed			2.322	31.205	.027	1.62760	.70099	.19830	3.05690
Keaktifan	Equal variances assumed	.736	.396	7.962	39	.000	1.05936	.13305	.79025	1.32847
	Equal variances not assumed			8.017	37.089	.000	1.05936	.13213	.79165	1.32706

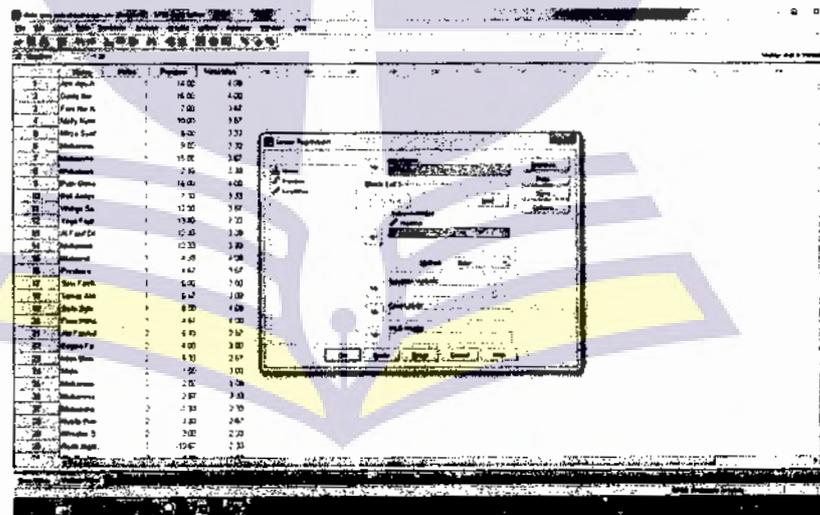
Lampiran 16

UJI HIPOTESIS (UJI REGRESI LINEAR)

1. Klik Analyze. Pilih Regression. Kemudian pilih Linear.



2. Akan muncul tabel Linear. Masukkan Prestasi dan Keaktifan ke dalam table Independent. Kemudian masukkan Kelas ke table dependent. Kemudian klik OK.



3. Maka output SPSS yang didapatkan yaitu seperti tabel di bawah ini:

Hasil Uji Regresi Linear (Penerapan Model Pembelajaran Course
Review Horay terhadap Keaktifan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.626	.212		21.831	.000
	Kelas	-1.059	.133	-.787	-7.962	.000
a. Dependent Variable: Keaktifan						

Hasil Uji Regresi Linear (Penerapan Model Pembelajaran Course
Review Horay terhadap Prestasi)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.549	2.085		7.938	.000
	Kelas	-7.116	1.309	-.657	-5.436	.000
a. Dependent Variable: Prestasi						

Lampiran 17

HASIL UJI SPSS

A. HASIL UJI REALIBILITAS

NO	NAMA SISWA	Skor untuk butir item				Tota l Skor	Kuadra t Total Skor
		nomor :					
		2	4	4	8		
	1	2	3	4			
1	Alex Eko Naga Prasetya	1	2	3	5	11	121
2	Amarruloh Nur Pamungkas	1	1	3	4	9	81
3	Angga Rahma Fernando	2	3	2	4	11	121
4	Anggi Ariyani Putri	1	2	4	4	11	121
5	Dyan Eko Prasetyo	1	3	4	5	13	169
6	Elsa Auliana Putri	2	3	4	6	15	225
7	Erric Suhuda Maulana	2	4	4	6	16	256
8	Fara Walida Priharany	2	4	4	7	17	289
9	Hengki Tri Armadani	2	4	4	7	17	289

	Icha Dhea Ayu						
10	Wulandari	2	4	3	6	15	225
11	Illo Sukma Augusta	1	2	3	5	11	121
12	Jaufan Fata Almadhani	1	4	4	6	15	225
13	Joko Pamuji	2	4	4	8	18	324
	Mohamad Aditia Fahat						
14	Al Fero Wardana	2	3	4	7	16	256
15	Muhammad Faisol Irfai	1	1	1	5	8	64
	$\sum X$	23	44	51	85	203	2887
	$(\sum X)^2$	529	1936	2601	7225		
	$\sum X^2$	39	146	185	503		
	S_i	0,24	1,12	0,77	1,42	3,573	

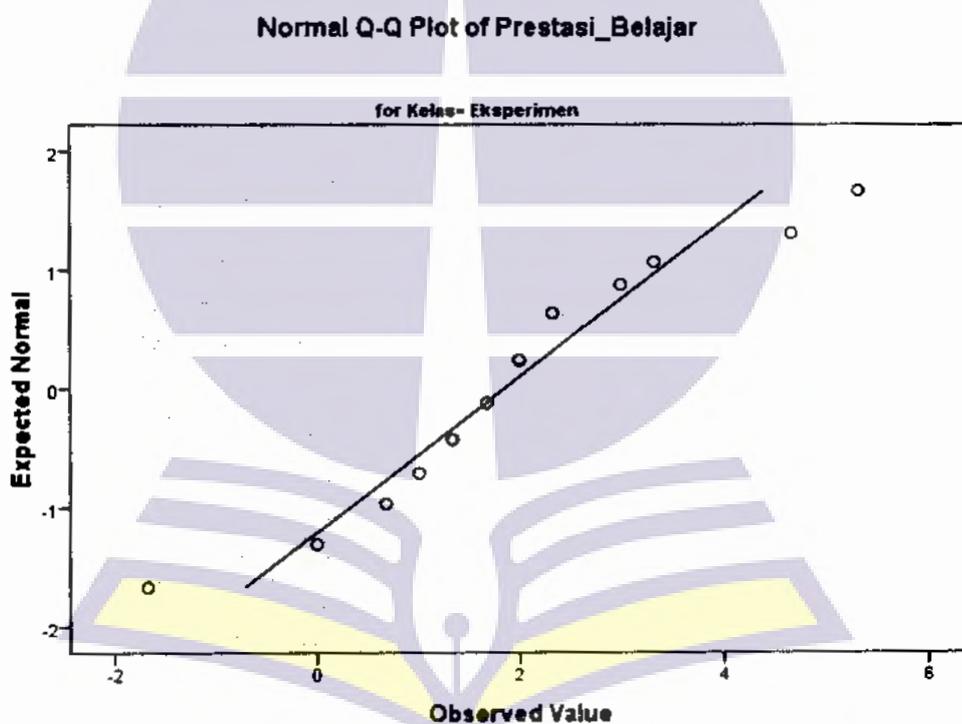
Lampiran 18

B. HASIL UJI NORMALITAS

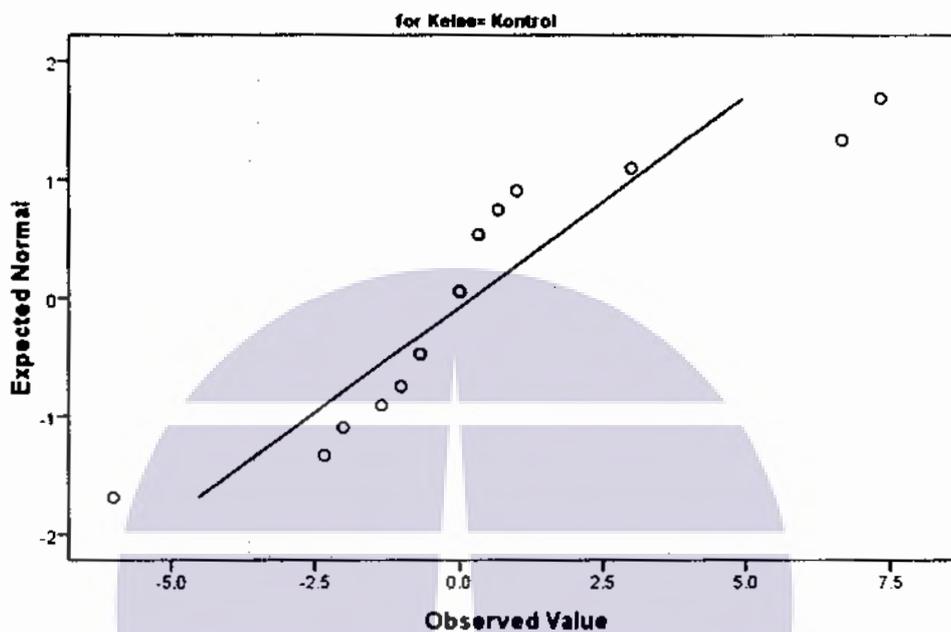
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi_Belajar	Eksperimen	.177	20	.103	.946	20	.305
	Kontrol	.248	21	.002	.833	21	.002
Keaktifan	Eksperimen	.194	20	.048	.867	20	.010
	Kontrol	.213	21	.014	.919	21	.082

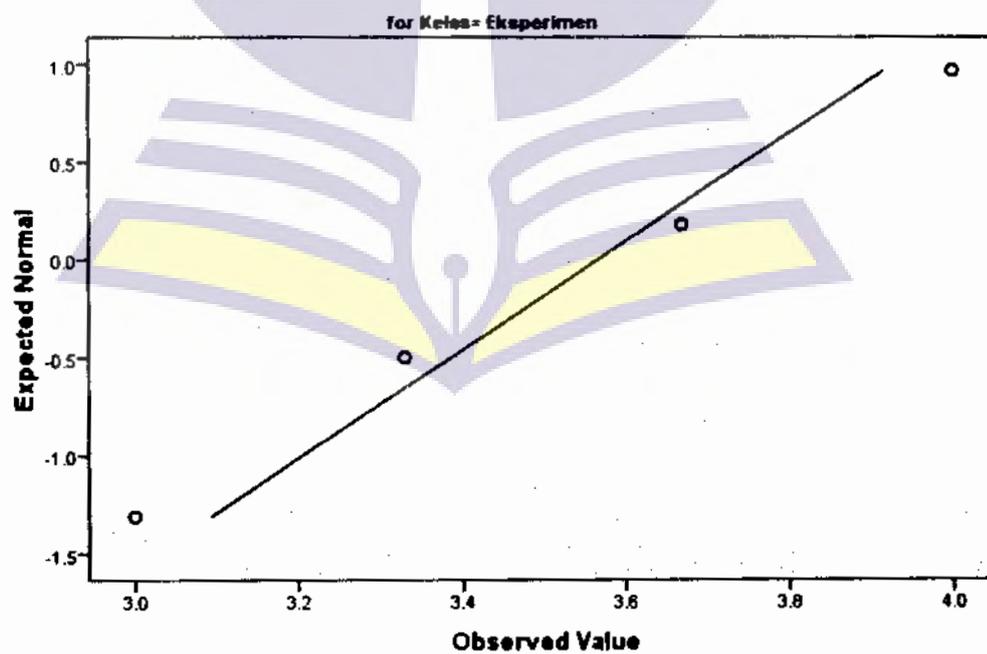
a. Lilliefors Significance Correction



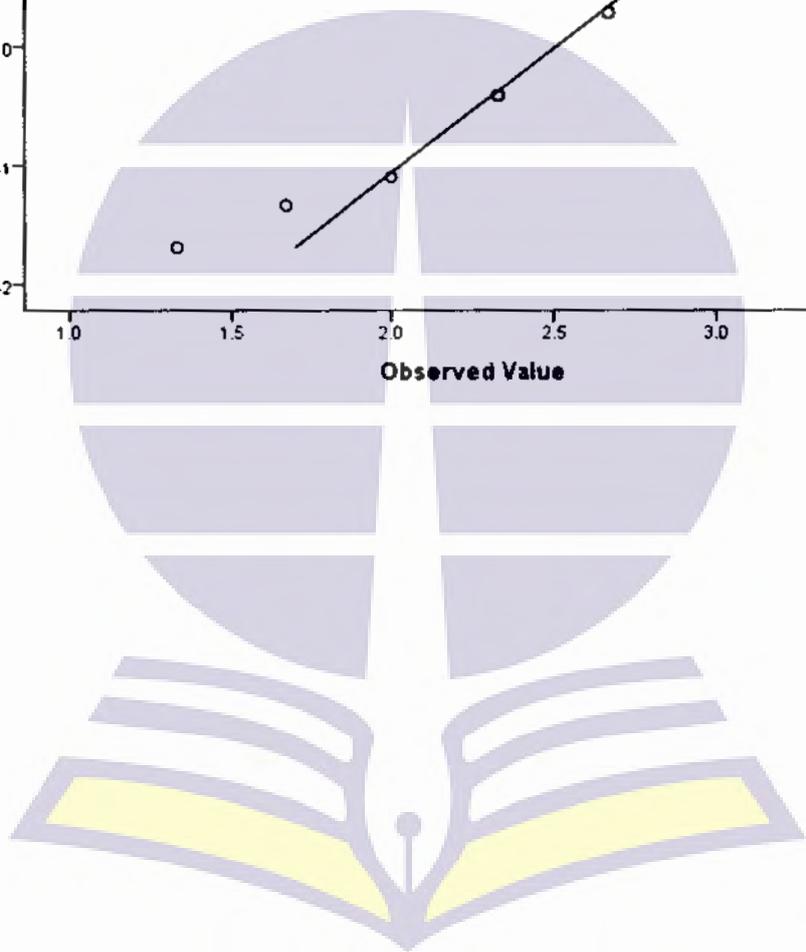
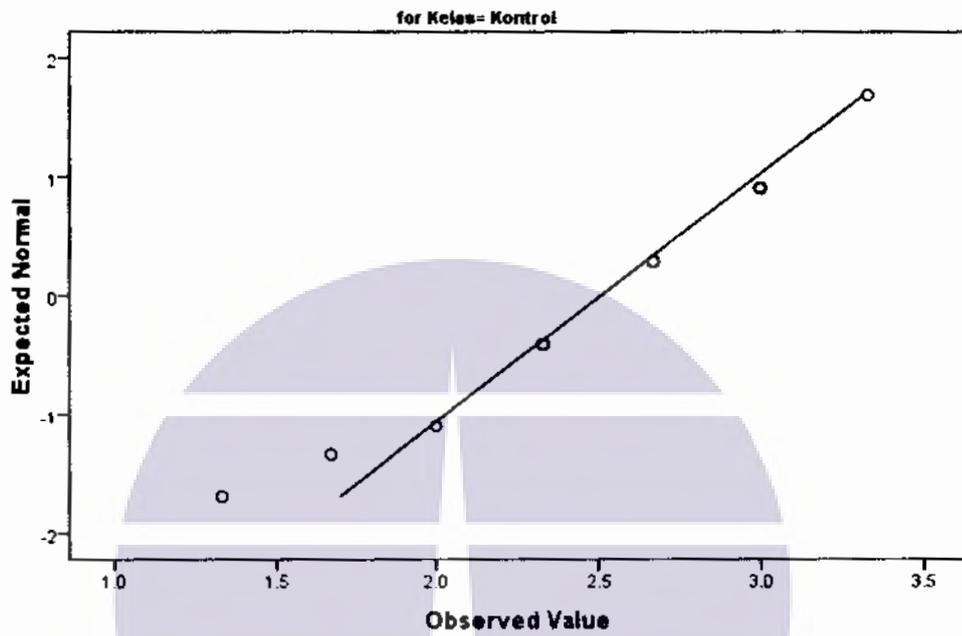
Normal Q-Q Plot of Prestasi_Belajar



Normal Q-Q Plot of Keaktifan



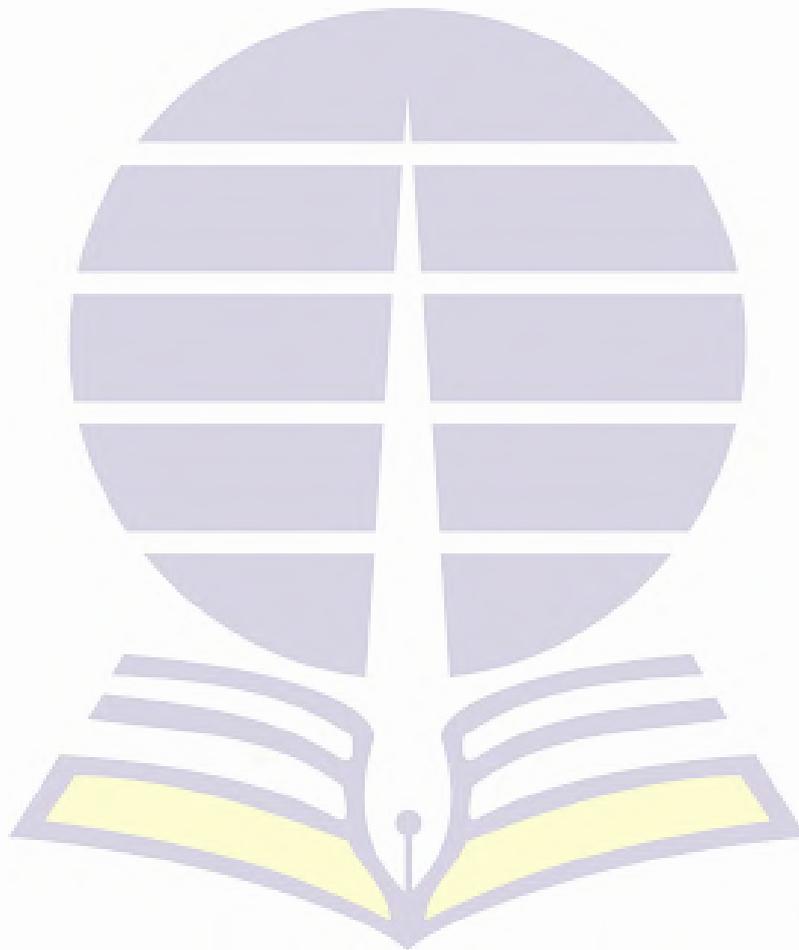
Normal Q-Q Plot of Keaktifan



Lampiran 19

HASIL UJI HOMOGENITAS**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi_Belajar	1.385	1	39	.246
Keaktifan	.736	1	39	.396



Lampiran 20

HASIL UJI T**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi_Belajar	Equal variances assumed	1.385	.246	2.291	39	.027	1.62760	.71057	.19033	3.06486
	Equal variances not assumed			2.322	31.205	.027	1.62760	.70099	.19830	3.05690
Keaktifan	Equal variances assumed	.736	.396	7.962	39	.000	1.05936	.13305	.79025	1.32847
	Equal variances not assumed			8.017	37.089	.000	1.05936	.13213	.79165	1.32706

Lampiran 21

HASIL UJI REGRESI LINEAR

Hasil Uji Regresi Linear (Penerapan Model Pembelajaran Course Review

Horay terhadap Keaktifan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.626	.212		21.831	.000
	Kelas	-1.059	.133	-.787	-7.962	.000
a. Dependent Variable: Keaktifan						

Hasil Uji Regresi Linear (Penerapan Model Pembelajaran Course Review

Horay terhadap Prestasi)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.549	2.085		7.938	.000
	Kelas	-7.116	1.309	-.657	-5.436	.000
a. Dependent Variable: Prestasi						

DOKUMENTASI FOTO

